

**STRATEGI MUSIC DIRECTOR RADIO TOP 98.6 FM
PADANG PANJANG DALAM MEMPERTAHANKAN
LOYALITAS PENDENGAR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FADILA RAHMI
NIM. 11940323946

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI MUSIC DIRECTOR RADIO TOP 98,6 FM PADANG PANJANG DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS PENDENGAR

Disusun oleh :

FADILA RAHMI

NIM : 11940323946

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 5 Desember 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing

Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadila Rahmi
NIM : 11940323946
Judul : Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang
Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130 311 019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadila Rahmi
NIM : 11940323946
Judul : Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIK. 130 417 119

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 2019032 011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadila Rahmi
NIM : 11940323946
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tempat / Tanggal Lahir : Padang Panjang / 07 Februari 2001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



FADILA RAHMI

NIM. 11940323946



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Desember 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fadila Rahmi
 NIM : 11940323946
 Judul Skripsi : Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Untuk Mempertahankan Loyalitas Pendengar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIK. 130 311 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Fadila Rahmi
: Ilmu Komunikasi
: Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar

Berkurangnya minat mendengarkan radio di Kota Padang Panjang menjadi sebuah permasalahan bagi Radio TOP 98,6 FM khususnya karena sudah banyaknya pilihan sumber untuk mendengarkan musik. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Bagaimana Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu teori dari Susan Tyler Eastman. Hasil dari penelitian ini berdasarkan teori Susan Tyler Eastman yaitu pertama, pada strategi kesesuaian music director menyesuaikan daftar putar lagu dengan kegiatan serta aktifitas pendengar, kedua, dalam strategi pembentukan kebiasaan music director bekerjasama dengan penyiar untuk mengetahui musik yang ingin didengarkan pendengar melalui sesi *request* saat siaran, ketiga, untuk strategi pengontrolan arus pendengar music director menyajikan musik sesuai dengan program yang disediakan dan jenis musik yang disukai pendengar, keempat, dalam strategi penyimpanan sumber-sumber daya program music director menyimpan file musik di komputer mereka dan menyimpan kaset CD atau tape yang berisi musik di tempat penyimpanan khusus, dan kelima, pada strategi daya penarik massa music director selalu *update* mengenai jenis musik apa yang disukai masyarakat melalui *request* dari para pendengar dan melalui informasi yang ada di internet. Dan para pendengar mempertahankan loyalitasnya terhadap Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang dikarenakan loyalitas afektif yang dirasakan oleh para pendengar disebabkan oleh rasa senang dan terbantu dengan adanya sesi *request* yang diadakan oleh Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

Kata Kunci : Strategi, Music Director, Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang, Loyalitas Pendengar

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Fadila Rahmi
: Communication Science
: Strategy of Music Director of TOP 98,6 FM Padang Panjang Radio in Maintaining Listener Loyalty

The decreasing interest in listening to radio in Padang Panjang City is a problem for TOP 98.6 FM Radio, especially because there are many choices of sources for listening to music. This is the background of this research, which is to find out how the Music Director Strategy of TOP 98.6 FM Radio Padang Panjang in Maintaining Listener Loyalty. The method used in this research is descriptive qualitative method. The theory used to support this research is the theory of Susan Tyler Eastman. The results of this study based on the theory of Susan Tyler Eastman, namely first, in the suitability strategy the music director adjusts the song playlist to the activities and activities of the listeners, second, in the habit formation strategy the music director collaborates with the announcer to find out the music that listeners want to listen to through request sessions during broadcasts, third, for the strategy of controlling the flow of listeners the music director presents music according to the program provided and the type of music that listeners like. fourth, in the strategy of storing the resources of the music director, fourth, in the strategy of storing program resources, music directors store music files on their computers and store CD or tape cassettes containing music in special storage area, and fifth, in the mass attraction strategy, music directors are always updated on what kind of music the public likes through requests from listeners and through information on the internet. And listeners maintain their loyalty to Radio TOP 98.6 FM Padang Panjang because the affective loyalty felt by listeners is caused by a sense of pleasure and help with the request session held by Radio TOP 98.6 FM Padang Panjang.

Keywords: Strategy, Music Director, TOP 98.6 FM Padang Panjang Radio, Listener Loyalty

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat serta karunia nikmat-Nya berupa kesehatan, kemudahan, serta kenikmatan-Nya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Sholawat serta salam tak lupa juga penulis panjatkan kepada junjungan umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawakan peradaban manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Alhamdulillah akhirnya penulis bisa untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar". Skripsi ini penulis susun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis bersyukur dikelilingi orang-orang baik yang banyak memberikan dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan banyak-banyak rasa terimakasih yang terdapat kepada pihak-pihak yang telah meluangkan waktu berharga mereka untuk memberikan masukan, kritikan, bahkan berbagai doa baik kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga secara perlahan namun pasti penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Paling utama, penulis mengucapkan banyak terimakasih serta rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, nikmat, karunia, kemudahan, serta kesempatan-Nya sehingga penulis mampu untuk bertahan serta



berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi serta hormati, Ayahanda **Hasrat, SE** dan Ibunda **Afida Hendriani** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk apapun dan tidak pernah berhenti untuk menyayangi penulis, merawat penulis dengan sepenuh hati, serta memberikan penulis rasa aman dan nyaman. Selain itu, terimakasih kepada saudara kandung penulis, kak **Ulfah Adzkia, S.T.** dan kak penulis **Rizky Chandra** yang selalu bersedia untuk bertanya mengenai kondisi penulis dan menjadi tempat penulis untuk bertukar pikiran serta perasaan mengenai apa yang penulis rasakan selama proses pengerjaan skripsi. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis.



9. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan yang berguna bagi penulis selama penyusunan skripsi, serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom, selaku dosen Ilmu Komunikasi dan sekaligus Kepala Lab Suska TV yang banyak membantu penulis selama bertugas menjadi crew Suska TV
11. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta berbagai cerita pengalaman yang berharga kepada penulis melalui proses perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa, dan berbagai pihak terkait.
12. Kepada pihak Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang terkhususnya ibu Hermayanti selaku Direktur Utama dan kak Delma Sugiarti selaku Music Director yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan perlakuan yang sangat baik kepada penulis.
13. Kepada teman-teman tersayang penulis, Dhea, Teletubies (Tarisa, Tari, Tara), yang telah memberikan bantuan yang sangat besar kepada penulis baik berupa saran yang membangun dalam pengerjaan skripsi maupun menjaga psikologis penulis agar terus aman selama berproses.
14. Kepada teman - teman terdekat penulis, Bewitch (Mia, Ava, Dhea, Dila, Sila, Nola), Dinda, Tari, Sandra, dan Nadia yang telah memberikan dukungan serta saran kepada penulis.
15. Kepada teman-teman Suska TV, Ilmu Komunikasi B 2019, Broadcasting D 2020, dan Magang PT. Telkom 2022 yang telah menemani penulis hingga menciptakan berbagai cerita menarik yang akan selalu penulis ingat.
16. Terima kasih kepada BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) yang dari karya nya membuat penulis mampu untuk bertahan untuk berjuang selama berproses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Terima kasih kepada “**Fadila Rahmi**” karena selalu mau untuk berjuang melewati segala hal rumit di kepala serta terus berusaha untuk selalu belajar dari berbagai keberhasilan, kesalahan, maupun dari berbagai nasehat orang-orang disekitar dan diri sendiri.

Dan terakhir, terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak penulis tuliskan satu-persatu yang tentunya banyak memberikan bantuan, dukungan, serta berbagai hal baik lainnya kepada penulis selama penulis berproses sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan.

Akhir kata, semoga tugas akhir berbentuk skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada seluruh kalangan yang membutuhkan serta bisa dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, 25 November 2023
Penulis

FADILA RAHMI
NIM. 11940323946

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

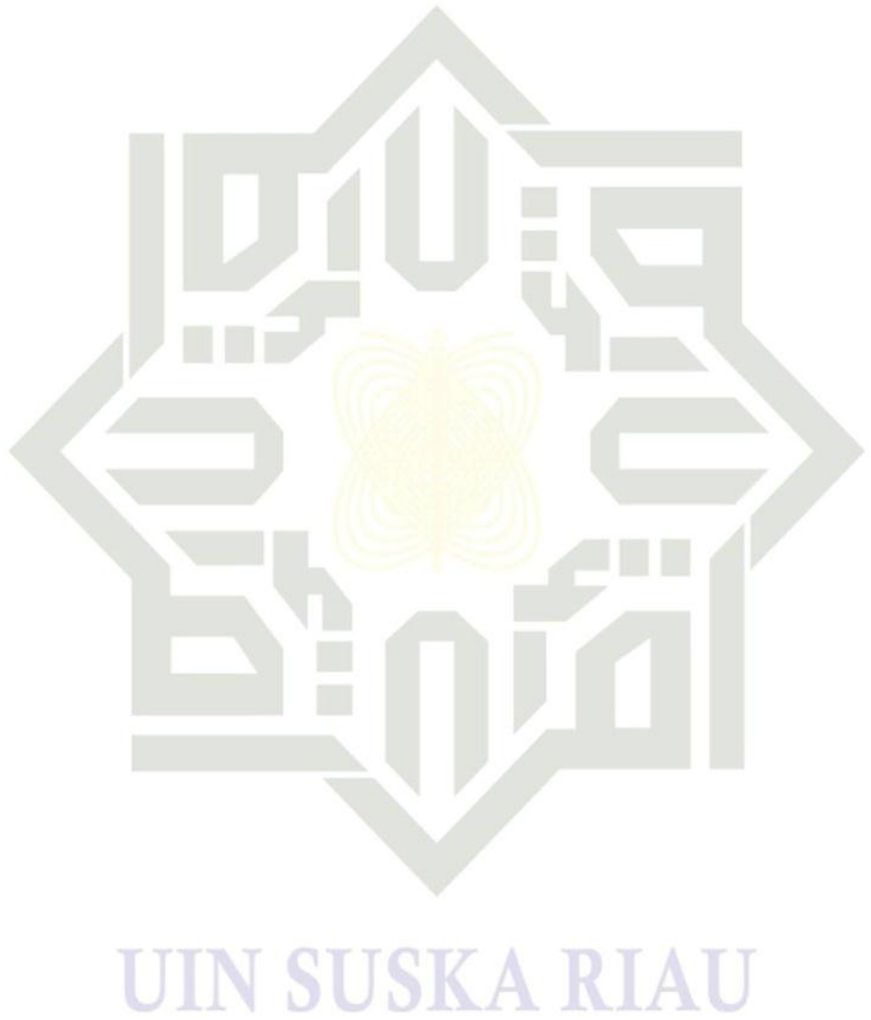
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Konsep Operasional	29
2.4 Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Data Penelitian	34
3.4 Informan Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Validitas Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	42
4.1 Sejarah Radio TOP 98,6 FM	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Visi Radio TOP 98,6 FM	43
4.3	Misi Radio TOP 98,6 FM.....	43
4.4	Profil Radio TOP 98,6 FM.....	43
4.5	Data – Data Teknis.....	44
4.6	Komposisi Siaran	44
4.7	Segmentasi Pendengar	45
4.8	Program Utama	45
4.9	Daftar Harga Iklan / Time Rate.....	46
4.10	Sumber Materi Musik	46
4.11	Jadwal Program Siaran.....	47
4.12	Struktur Organisasi Radio TOP 98,6 FM.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
5.1	Hasil Penelitian	49
5.2	Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP		76
6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	12
---------	---	----



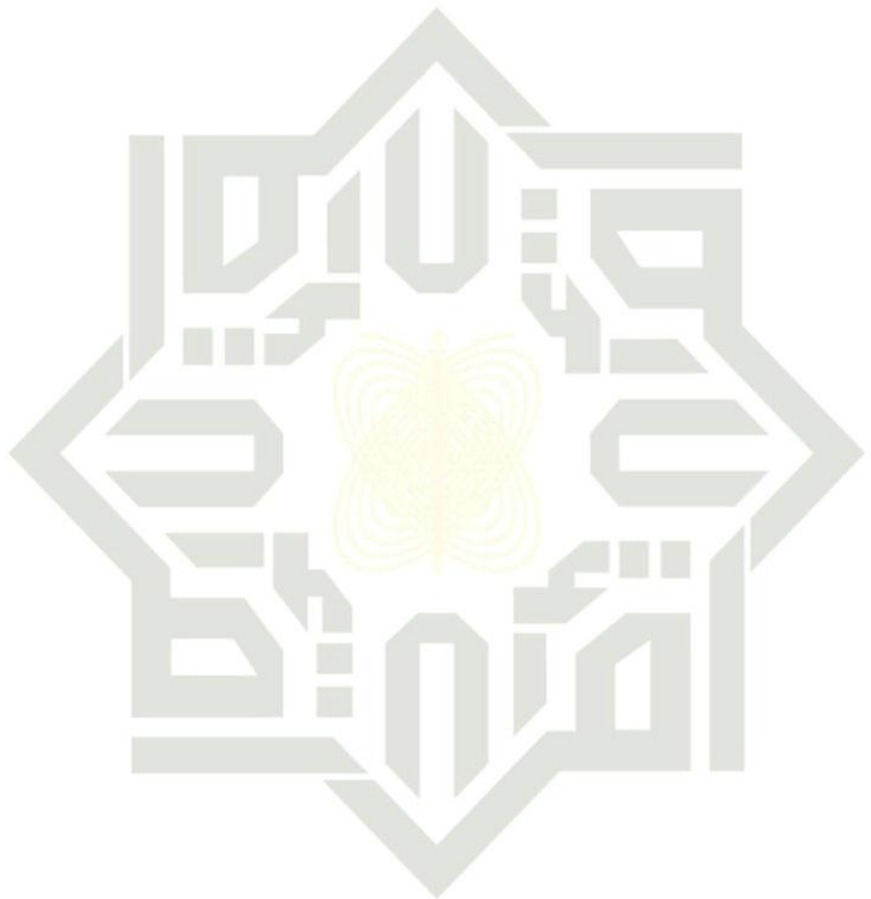
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

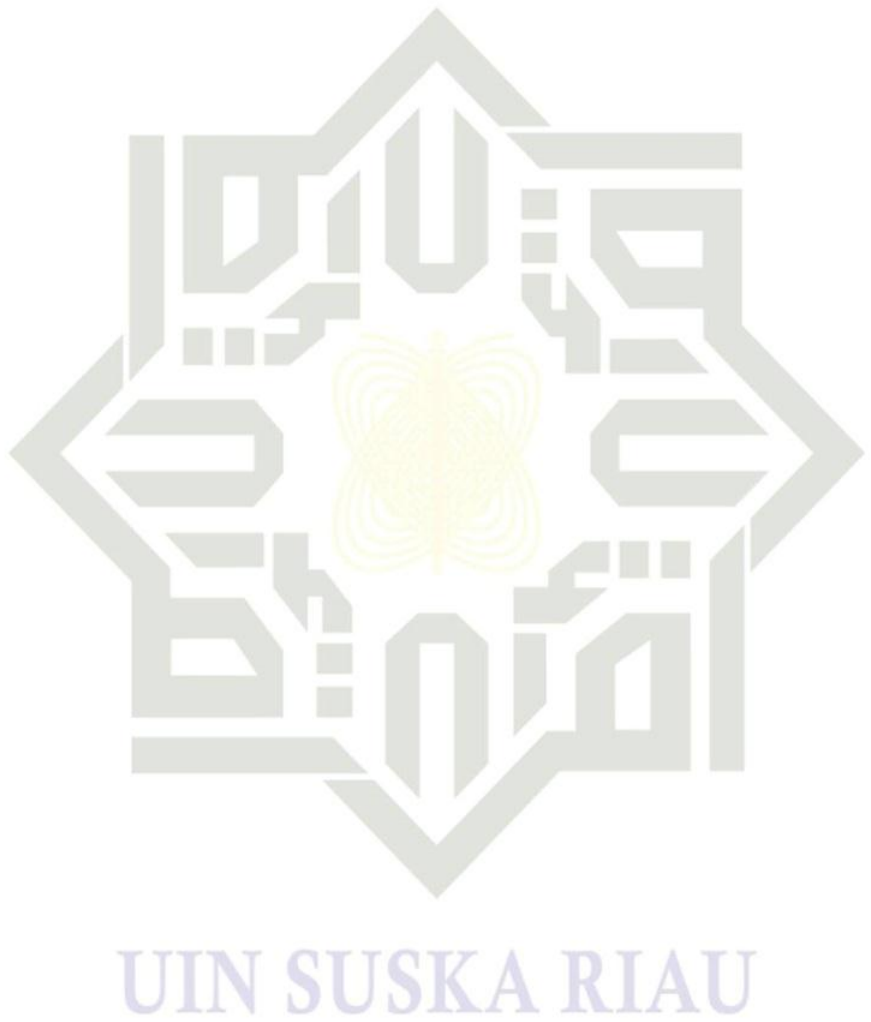
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta dan Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 32</p> <p>Gambar 4.1 Daftar Harga Iklan..... 46</p> <p>Gambar 4.2 Program Siaran Radio TOP 98,6 FM 47</p> <p>Gambar 4.3 Struktur Organisasi..... 48</p>
--	---



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Radio merupakan media massa yang memiliki fungsi sebagai penyampai informasi kepada masyarakat dan merupakan salah satu media yang mampu mengikuti arus perkembangan teknologi yang pesat sehingga tidak mengalami tertinggalan. Pada umumnya setiap stasiun radio memiliki ciri khas tersendiri yang membuatnya memiliki nilai tambah dimata pendengar setia radio. Hal ini tentu saja menjadi point penting dalam menunjang hubungan baik antara radio dengan pendengarnya dimana pun mereka berada karena keunggulan lain dari radio sendiri yaitu simple, mudah, instan, serta bersifat tembus ruang yang semakin memudahkan pendengar dalam mengaksesnya. Hal lain yang membuat radio bisa mempertahankan diri dan beradaptasi dengan perubahan adalah dengan cara saling berhubungan serta saling melengkapi dengan media lainnya¹.

Siaran radio harus dibungkus dengan berbagai strategi matang agar mencapai tujuan utamanya yaitu mampu untuk menarik perhatian sampai digandrungi oleh banyak orang. Semua hal yang dilakukan dan diproduksi pada siaran radio harus berpatokan kepada kebutuhan dari semua kalangan pendengar yang menjadi target dari stasiun radio tersebut².

Dalam mengelola radio tentu saja akan ditemukan beberapa tantangan tersendiri, seperti media penyiaran yang dalam satu waktu bersamaan harus bisa memenuhi permintaan dari pemilik maupun pemegang saham dalam mengambil keuntungan dan dilain sisi media penyiaran harus bisa memenuhi keinginan dan permintaan dari pendengar.

Pendengar radio memiliki posisi penting dalam menjadi tiang utama berdiri dan bertahannya suatu stasiun radio. Radio yang mampu memberikan hiburan melalui musik terbaru serta berbagai informasi aktual tentu saja akan

¹ Joseph R. Dominick, *Broadcasting, cable, internet and Beyond: An Introduction to Modern Electronic Media*, 7th editio edition (New York: McGraw Hill, 2011)., hlm. 242.

² Asep Syamsul M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio : Basic Announcing*, 1st edition (Bandung: Nuansa, 2009)., Hlmn. 28



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin bisa menarik minat para pendengarnya³. Ada beberapa tipe dari pendengar, yaitu pendengar aktif yang biasanya memiliki keterlibatan langsung dengan acara yang didengarkan dan pendengar pasif yang biasanya mereka hanya sebagai pendengar saja tanpa ada niatan untuk berhubungan langsung dengan penyiar.

Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang merupakan salah satu dari 2 stasiun radio yang masih beroperasi di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Stasiun radio ini telah mengudara sejak tahun 2007 dan memiliki beragam program seperti MP3 (Musik Pilihan Pendengar), Sumangaik Pagi Ranah Minang, Cerambi Ceraman dan Islami) dan lainnya. Program yang dimiliki oleh TOP FM ini banyak yang membahas dan berfokus kepada Minang karena sesuai dengan logan mereka yaitu “Spirit of Minang”. Dari setiap penyayangan program-program yang disajikan oleh Radio TOP FM akan selalu diselengi oleh musik-musik dari beragam genre. Pemutaran musik tersebut ditujukan untuk memberikan warna baru selama para pendengar mendengar tayangan radio karena musik adalah salah satu hiburan bagi para pendengarnya⁵.

Musik merupakan salah satu bagian utama dari sebuah radio. Musik menjadi urat nadi yang akan menjaga eksistensi serta keberlangsungan hidup suatu stasiun radio. Dikarenakan hal tersebut maka diperlukanlah perancangan serta strategi khusus agar tujuan yang dikehendaki oleh sebuah stasiun radio dapat tercapai.

Musik merupakan bagian paling utama dalam radio, hingga bisa diumpamakan sebagai urat nadi suatu radio⁶. Semua musik yang diperdengarkan kepada para pendengar Radio TOP 98,6 FM dipilih dan disusun oleh seorang Music Director. Music Director memiliki tanggung jawab penuh dalam

³Nur Afni Saulia, *Strategi Program I-Radio Makassar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, vol. 5, no. 3 (2020), pp. 248–53. Hlm. 83

⁴A.G. Putri and S.D. Setiawati, ‘Loyalitas pendengaran radio di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)’, *Jurnal ...*, vol. 2, no. 2 (2021), pp. 96–110, Hlm. 105 <http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/338>.

⁵Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (PT Citra Aditya Bakti, 2003). Hlm. 79

⁶Dwiki Haris Prasetyo et al., ‘Strategi Music Director Radio Elgangga 100.3 Fm Bekasi Dalam Mempertahankan Minat Pendengar’, *Journal.Interstudi.Edu*, vol. 4, no. 2 (2022), pp. 14–28. Hlm. 15



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendistribusian lagu yang diputar pada radio. Selain itu, seorang Music Director harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pementasan musik. Seperti musik apa saja yang diminati oleh pendengar, musik apa saja yang diperbolehkan untuk diputar dan masih banyak pertimbangan lainnya.

Music Director Radio TOP 98,6 FM sendiri memilih lagu-lagu terbaru yang ada pada lagu Minang, yang dimana lagu minang memiliki pergerakan arus yang cukup kencang. Banyak nya lagu-lagu baru setiap minggu nya membuat seorang Music Director Radio TOP 98,6 FM harus jeli dan cermat dalam membuat, mempertahankan serta merangkum dan merangkai semua data music yang ada pada stasiun radio.

Namun, yang menjadi kendala tersendiri yang dirasakan oleh Music Director Radio TOP 98,6 FM yaitu mereka harus benar-benar memperhatikan detail-detail kecil agar para pendengar setia tidak pergi beralih dari mereka. Para pendengar Radio TOP 98,6 FM yang memiliki rentang usia tertinggi pada usia 25-29 tahun sebanyak 30%, usia 20-24 tahun dan usia 30-39 tahun sebanyak 20% dan usia 40-50 tahun sebanyak 10%, dimana mereka kebanyakan bekerja di sawah, dasar, kendaraan (sopir) dan berbagai pekerjaan lainnya membuat perencanaan musik apa yang harus mereka putar disesuaikan dengan kebutuhan musik yang diinginkan oleh semua kalangan. Apalagi Radio TOP 98,6 FM yang memiliki slogan "Spirit of Minang" harus mencari cara agar musik minang bisa terus diterima di kalangan pemuda-pemudi dikala sudah banyak nya akses mendengarkan musik pada zaman sekarang dan sudah banyak nya pilihan musik yang bisa mereka akses pada platform mana pun.

Dari berbagai penjelasan tersebut sangat menarik bagi penulis untuk mempelajari bagaimana dan apa saja strategi yang dilakukan dan disusun oleh seorang Music Director Radio TOP 98,6 FM dalam mempertahankan popularitas serta loyalitas dari para pendengar setia radio tersebut sehingga penulis menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul "**Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar**".

1.2 Penegasan Istilah

Strategi

Strategi merupakan suatu jadwal (planning) serta manajemen (management) yang bertujuan untuk menggapai suatu sasaran. Akan tetapi, dalam menggapai sasaran tersebut juga harus memperlihatkan strategi operasional yang digunakan. Selain itu strategi komunikasi juga bisa dijadikan sebagai patokan dalam merencanakan atau membentuk strategi dalam komunikasi⁷. Namun, sama halnya dengan strategi pada bidang mana pun, strategi komunikasi perlu juga didasari oleh paham. Hal ini disebabkan oleh suatu teori akan didasari ilmu yang berasal dari suatu pengalaman.

Music Director

Music Director memiliki peranan penting dalam suatu program siaran radio. Music Director berwenang penuh dalam mengumpulkan dan membuat daftar musik yang akan diputar selama siaran radio berlangsung. List lagu dibuat dengan tujuan agar segmentasi program acara yang sudah disusun sedemikian rupa tetap berjalan sebagaimana mestinya dan tidak keluar dari susunan yang sudah dirancang oleh stasiun radio sebelumnya⁸.

Loyalitas Pendengar

Pendengar memiliki sifat dan minat yang berbeda-beda satu sama lainnya. Hal ini juga didasari karena adanya perbedaan yang bervariasi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, hingga tingkat kehidupan. Hal ini tentu saja menjadi salah satu permasalahan yang harus dipahami oleh suatu stasiun radio agar mereka tetap mampu mengumpulkan para pendengar dari berbagai kalangan. Radio merupakan komunikasi yang berjalan satu arah sehingga radio harus bisa membuat audiens atau pendengar memahami maksud dari pesan yang disampaikan melalui kata maupun bahasa sederhana⁹.

⁷*Ibid.* Hlm. 20

⁸N. Rasya Amardha, *Peran Music Director Pada Program "Indonesia Persada" B Radio Bandung*. (2021), <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/8755/6/J3A918490-01-NazmyRasyaAmardha-Cover.pdf>. Hlm. 15

⁹Prasetyo et al., 'Strategi Music Director Radio Elgangga 100.3 Fm Bekasi Dalam Mempertahankan Minat Pendengar'. Hlm. 21



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Strategi yang digunakan Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Dalam mempertahankan Loyalitas Pendengar?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh seorang Music Director pada Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang dalam mempertahankan loyalitas pendengar nya.

5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yang diharapkan dapat diperoleh yaitu :

Secara Teoritis

- a. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi music director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang untuk mempertahankan loyalitas pendengarnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa dalam hal teori maupun praktik dalam mengetahui strategi Music Director suatu radio.

Secara Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber pengetahuan ilmiah dan dapat dijadikan penambah wawasan untuk penulis sendiri dan juga bagi para mahasiswa terkhususnya pada jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan terkhususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dan juga pihak lain yang memiliki maksud untuk melakukan penelitian di radio.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan serta sumber pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam kepenulisan ini, baik untuk penulis, pengurus serta semua karyawan yang bekerja di stasiun Radio TOP 98,6 FM Padang panjang, dan juga bagi para pembaca dimana pun.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi Pihak Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegeasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik dalam pengumpulan data, validitas data dan teknik dalam menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang berada di Radio TOP 98,6 FM yang merupakan radio swasta yang ada di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan uraian-uraian hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan serta saran penelitian mengenai hal-hal yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Jurnal oleh Nur Afni Saulia (Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia) dengan judul “Strategi Program I-Radio Makassar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”. Dalam jurnal ini membahas apa saja strategi yang digunakan oleh I-Radio Makassar dalam meningkatkan minat pendengarnya serta mencari tahu apa saja kendala yang dihadapinya. Metode penelitian yang digunakan oleh Nur Afni yaitu metode kualitatif deskriptif. Langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data dan informasi adalah dengan cara observasi, melakukan wawancara dan juga melakukan dokumentasi. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa strategi yang digunakan yaitu dengan membuat berbagai konten yang unik dan disesuaikan dengan minat serta kebutuhan dari para pendengar, peka terhadap berbagai perkembangan yang terjadi pada teknologi komunikasi dengan cara memperkuat siaran digital dan juga digital marketing.

Jurnal oleh Dwiki Haris Prasetyo dan Yasser Fikry (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi) dengan judul “Strategi Music Director Radio Elangga 100.3 Fm Bekasi Dalam Mempertahankan Minat Pendengar”. Permasalahan yang dibahas pada jurnal ini yaitu mengenai bagaimana dan apa saja strategi yang dilakukan oleh Stasiun Radio Erlangga 100.3 FM Bekasi dalam mempertahankan minat pendengar. Untuk metode penelitiannya sendiri menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam wawancara yang mendalam. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa strategi yang dilakukan oleh Music Director dalam mempertahankan minat pendengarnya yaitu dengan memutar lagu-lagu yang tengah disukai oleh para pendengar dan berusaha untuk tetap mengetahui perkembangan mengenai lagu-lagu yang disukai oleh para pendengar mereka. Selain itu, mereka juga melakukan *survey* untuk mengetahui apa lagu yang tengah pendengar mereka sukai serta memutar lagu hasil *request* dari para pendengar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal oleh Vadilla Nandika Putri (Ilmu komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta) yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94,3 FM”. Pembahasan dalam jurnal ini ditujukan untuk memberikan saran serta masukan mengenai strategi komunikasi apa yang sekiranya bisa digunakan oleh Radio Tidar 94,3 FM Magelang dalam meningkatkan loyalitas pendengar. Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data mengenai strategi komunikasi yang digunakan pada Radio Tidar 94,3 FM Magelang. Kemudian untuk teknik analisis data menggunakan pengujian validitas dengan memanfaatkan uji triangulasi data untuk membandingkan jawaban dari narasumber serta melakukan perbandingan kondisi radio yang diteliti dengan data dari Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil yaitu strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Tidar 94,3 FM dalam mempertahankan serta meningkatkan loyalitas pendengar yaitu dengan (1) mengadopsi program terdahulu dan berusaha mengetahui kondisi para pendengar secara intens; (2) senantiasa menampilkan pesan yang sedang ramai di khalayak sehingga pesan tersebut bisa membangkitkan perhatian pendengar; (3) menggunakan beberapa metode seperti metode informatif, persuasif dan edukatif untuk mencapai efektifitas dalam komunikasi; dan (4) menggunakan *streaming* untuk menjangkau pendengar diluar.

Jurnal yang dibuat oleh Dian Nurdiana dan Shulhuly Ashfahani (Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia Maju) yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio”. Permasalahan yang dibahas dalam jurnal ini mengenai apa saja strategi yang dilakukan oleh penyiar program begaya PT. Radio Bergaya Nyanyian Hati atau Bens Radio 106.2 FM untuk memenuhi kebutuhan para pendengar. Dalam melakukan penelitian untuk jurnal ini digunakanlah metode kualitatif dengan melakukan metode observasi dan wawancara mendalam kepada para penyiar dan juga kepada para pendengar setia Bens



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio 106.2 FM, yang kemudian dilakukan analisis untuk menguji keabsahan dari data dengan melakukan triangulasi sumber dan juga teoritik. Dan dari penelitian tersebut didapatkanlah bahwa penyiar Bens Radio 106.2 FM dalam program Begaya atau Betawi punya gaya memiliki strategi komunikasi dengan lebih mementingkan kebutuhan dari para pendengarnya dengan cara memberikan ide maupun gagasan yang bertujuan agar para pendengar semakin tertarik.

Jurnal yang dibuat oleh Dedy Riyadin Saputro (IAIN Purwokerto) dengan judul “Strategi Penyiaran Radio Komunitas Di Era Internet (Studi Pada Radio Komunikasi Di Purwokerto)” ini membahas mengenai apa saja strategi penyiaran yang digunakan radio komunitas seperti Radio Amikom FM dan Radio Star, serta apa tantangan yang mereka hadapi di era internet seperti sekarang ini. Dalam melaksanakan penelitian ini Dedy menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam bentuk deskriptif. Model deskriptif kualitatif ini berupaya untuk menggambarkan berbagai kondisi, situasi dan juga fenomenal yang berhubungan dengan strategi penyiaran yang dilakukan oleh radio komunitas di Purwokerto. Dan dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwasannya Radio Amikom FM dan juga Radio Star menggunakan lima strategi dalam melakukan penyiarannya. Lima strategi tersebut diantaranya ada: (1) Compatibility; (2) Habit Formation; (3) Control of Audience Flow; (4) Conservation of Program Resource; dan (5) Mass Appeal.

Jurnal dengan judul “Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran” yang dibuat oleh Dwi Maharani (Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma) ini membahas mengenai apa strategi yang dilakukan defisi pemberitaan RRI dalam upaya mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran. Dalam melakukan penelitian Dwi menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian yang berfokus kepada strategi pemberitaan RRI melalui konten, target audience, jam siar, dan juga Sumber Daya Manusia yang tersedia. Dan dari penelitian tersebut



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

didapatkanlah bahwa RRI mempertahankan minat pendengar dengan menggunakan beberapa strategi, yaitu: (1) Membuat program yang melibatkan pendengar; (2) Melakukan siaran selama 24 jam dalam sehari; (3) Melakukan kerja sama dengan Pusdiklat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas presenter dan juga reporter; dan (4) Menciptakan tiga aplikasi berbasis android dan iOS.

Jurnal dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Dbs 101,9 Fm Banjarmasin Dalam Menarik Partisipasi Pendengar Pada Program Request Lagu” yang dibuat oleh Aisyah Fitriah Hasan, Sarwani, dan Muhammad Muthahhari Ramadhani (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin) membahas mengenai bagaimana strategi komunikasi yang digunakan serta apa saja faktor pendukung serta penghambat yang dirasakan oleh Radio dBs 101.9 FM untuk menarik pendengar pada program request lagu. Untuk menunjang penelitian tersebut mereka menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori Uses and Gratification serta model komunikasi Melvin de Fleur. Dari penelitian tersebut didapatkanlah hasil bahwa strategi yang digunakan oleh radio dBs 101.9 FM untuk menarik minat pendengar yaitu dengan mengenal bagaimana khalayak, Menyusun pesan, menentukan metode, dan melakukan pemilihan media.

8. Jurnal dengan judul “Strategi Radio Elsi FM Bukittinggi Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Millennial” yang dibuat oleh Haniva Diana Putri (IAIN Bukittinggi) ini membahas mengenai bagaimana strategi yang digunakan oleh Radio Elsi FM yang merupakan Radio Publik Lokal dalam mempertahankan eksistensinya di era millennial ini, dan dalam melakukan penelitian digunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori strategi Susan Tyler Eastman. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu : (1) berdasarkan strategi mempertahankan audience yaitu Radio Elsi FM bekerja sama dengan PEMDA dan Kominfo untuk meliput sidang paripurna DPRD dan melakukan live report di Balai Kota; (2) berdasarkan strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, Radio Elsi FM membuat website dan streaming radio dengan sasaran prioritas anak muda yang



familiar dengan Iptek, menggali iklan lewat website, membuat medsos seperti facebook, instagram, twitter, dan youtube.

Jurnal dengan judul “Music streaming dalam industri musik era industri 4.0” yang dibuat oleh Rissa Amanda (Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia) membahas mengenai apa saja yang menjadi perbandingan antara Langit Music dan *Spotify* yang menjadi upaya dalam menarik minat banyak pendengar terutama pada generasi milenial di Indonesia. Dalam melaksanakan penelitian ini Rissa menggunakan metode penelitian *conceptual framework* yang bertujuan untuk menyempurnakan teori ataupun konsep-konsep terdahulu dengan cara menghubungkan wawasan serta pemikiran dari penulis terdahulu yang belum teruji. Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini yaitu Langit Musik dan *Spotify*. Dari penelitian ini didapatkanlah hasil bahwasannya di Indonesia *Spotify* memiliki lebih banyak penggemar dibandingkan Langit Musik dengan alasan *Spotify* lebih mendekati kriteria music streaming yang diinginkan. Meskipun begitu *Spotify* maupun Langit Musik masih belum memiliki cukup kemampuan dalam membuat penggemar mereka beralih layanan gratis ke premium.

Jurnal dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Menara Fm Bali Dalam Mempertahankan Pendengar Setia Program Acara Disco Music Collection (DMC)” yang dibuat oleh I Gusti Agung Laksmi Swaryputri dan I Wayan Ngrah Singarai Yasagita (Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra) membahas mengenai bagaimana strategi radio Menara FM Bali dalam mempertahankan eksistensi pendengar setia dari program acara Disco Music Collection (DMC). Dalam melaksanakan penelitian ini mereka memakai metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik observasi wawancara. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwasannya strategi yang digunakan Radio Menara FM Bali dalam mempertahankan eksistensi pendengar setia program acara Disco Music Collection (DMC) di sosial media adalah dengan memiliki konsep program yang berbeda dengan melakukan banyak interaksi antara penyiar dengan pendengar melalui sosial media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Nar Afni Saulia	Strategi Program I-Radio Makassar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar	Metode penelitian : Kualitatif deskriptif Teknik Pengumpulan Data : - Wawancara - Observasi	Objek penelitian : Meningkatkan minat mendengar Subjek penelitian : Produser Radio Lokasi Penelitian : I-Radio Makassar
<ul style="list-style-type: none"> • Dwiki Haris Prasetyo • Yasser Fikry 	Strategi Music Director Radio Elgangga 100.3 Fm Bekasi Dalam Mempertahankan Minat Pendengar	Variabel : Mempertahankan minat pendengar Metode Penelitian : Kualitatif deskriptif Subjek penelitian : Music Director	Lokasi penelitian : Radio Erlangga 100.3 Bekasi
Vadilla Nandika Putri	Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94,3 FM	Metode Penelitian : kualitatif Teknik pengumpulan data : wawancara dan observasi	Objek penelitian : meningkatkan loyalitas pendengar Lokasi penelitian : Radio Tidar 94,3 FM Magelang
4. <ul style="list-style-type: none"> • Dian Nurdiana • Shulhuly Ashfahani 	Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio	Metode penelitian : kualitatif deskriptif	Objek penelitian : upaya memenuhi kebutuhan pendengar radio

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Teknik pengumpulan data : wawancara dan observasi	Subjek penelitian : penyiar radio Lokasi penelitian : Bens Radio 106.20 FM
Dedy Riyadin Saputro	Strategi Penyiaran Radio Komunitas Di Era Internet (Studi Pada Radio Komunikasi Di Purwokerto)		Teknik pengumpulan data : observasi dan wawancara	Metode penelitian : studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif Objek penelitian : strategi penyiaran radio komunitas Subjek penelitian : pengurus dan anggota komunitas radio (tokoh formal), pendengar radio (tokoh non formal)
Dwi Maharani	Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran		Metode penelitian : deskriptif kualitatif Objek penelitian : strategi mempertahankan minat pendengar	Subjek penelitian : Kepala Pusat Pemberitaan RRI (key informan) dan informan tambahan. Lokasi penelitian : RRI Palembang
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Aisya Fitria Hasan • Sarwani • Muhammad 	Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 Fm Banjarmasin	Metode penelitian : deskriptif kualitatif	Objek penelitian : strategi komunikasi penyiar di radio



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Muthahhari Ramadhani</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Dalam Menarik Partisipasi Pendengar Pada Program Request Lagu</p>		<p>dBs 101.9 FM dalam menarik partisipasi pendengar.</p> <p>Lokasi penelitian : Radio dBs 101.9 FM</p>
<p>Haniwa Diana Putri</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Strategi Radio Elsi FM Bukittinggi Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Millenial</p>	<p>Metode penelitian : kualitatif deskriptif</p> <p>Menggunakan teori strategi Susan Tyler Eastman</p> <p>Teknik pengumpulan data : wawancara</p>	<p>Objek penelitian : Strategi radio mempertahankan eksistensinya</p> <p>Lokasi penelitian : Radio Elsi FM Bukittinggi</p>
<p>Rissa Amanda</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Music streaming dalam industri musik era industri 4.0</p>	<p>Objek penelitian : music streaming dalam industri musik</p> <p>Subjek penelitian : platform Langit Musik dan Spotify</p>	<p>Metode penelitian : <i>conceptual framework</i></p> <p>Teknik pengumpulan data : wawancara jarak jauh (<i>Whatsapp</i>), literatur</p>
<p>10.</p> <ul style="list-style-type: none"> • I Gusti Agung Laksmi Swaryputri • I Wayan Ngurah Singarai Yasagita <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Strategi Komunikasi Radio Menara Fm Bali Dalam Mempertahankan Pendengar Setia Program Acara Disco Music</p>	<p>Metode penelitian : kualitatif deskriptif</p> <p>Teknik pengumpulan data :</p>	<p>Objek penelitian : strategi komunikasi radio dalam mempertahankan pendengar setia</p> <p>Subjek penelitian</p>



- UIN SUSKA RIAU
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Collection (DMC)	wawancara, observasi, dokumentasi	: program director, Music Director, penyiar. Lokasi penelitian : Radio Menara 102.8 FM Bali
--	------------------	-----------------------------------	--

2. Landasan Teori

2.1 Strategi

2.1.1 Pengertian Strategi

Strategi merupakan suatu tindakan yang telah direncanakan dan saling berkaitan untuk mencapai sebuah keputusan serta tujuan yang jelas. Keputusan tersebut dicapai berdasarkan serangkaian keputusan yang berfungsi untuk membedakan suatu organisasi dengan pesaingnya. Di dalam strategi diperlukan pengambilan keputusan berdasarkan diagnosis, sumber daya yang tersedia, dan kekuatan serta kelemahan unik organik¹⁰.

Umumnya strategi berkaitan langsung dengan tujuan dan sarana, yaitu antara hasil yang kita cari dengan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi berkaitan dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki sedangkan taktik berkaitan dengan penggunaan dari sumber daya tersebut. Strategi dan taktik inilah yang nantinya akan menjembatani kesenjangan antara tujuan dan sarana tersebut¹¹.

Karakteristik utama dari suatu strategi yaitu berorientasi kepada masa depan, menjadi sarana strategis dalam menangani kinerja suatu organisasi yang meliputi struktur, kebijakan, fungsi, dan rencana, berorientasi kepada suatu tujuan, menjadi sarana umum yang berbeda dengan taktik, serta memastikan alokasi dan pemanfaatan sumber daya organisasi yang efektif.

¹⁰What is strategy? - Cascade, <https://www.cascade.app/blog/what-is-strategy>.
¹¹Fred Nickols, 'Three Forms of Strategy', *Strategy* (2010).



2.2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Strategi

Dalam menerapkan strategi secara efektif dibutuhkan komitmen penuh terhadap suatu tujuan yang hendak dicapai sehingga diperlukan sikap tegas namun tetap memberikan proses waktu yang layak karena komitmen dalam suatu strategi bisa memakan waktu beberapa minggu hingga akhirnya terbiasa¹².

Menurut pendapat dari Stoner, Freeman dan Gilbert, strategi dapat dijabarkan menjadi dua perspektif¹³:

Perspektif pertama, strategi diartikan sebagai suatu program yang digunakan dalam menentukan hingga mencapai suatu tujuan yang ada di dalam sebuah organisasi dan kemudian ada misi yang akan diimplementasikan. Makna yang terdapat di dalam strategi tersebut yaitu para manajemen berperan aktif melibatkan perasaan secara aktif, sadar serta rasional di dalam merumuskan suatu strategi organisasi.

b. Perspektif yang kedua, strategi diartikan sebagai respon dari suatu organisasi mengenai lingkungannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya setiap organisasi pastinya memiliki strategi yang telah mereka rancang meskipun strategi tersebut belum pernah dirumuskan secara gamblang. Biasanya perspektif ini digunakan oleh para manajer yang reaktif terhadap lingkungannya secara pasif ketika dibutuhkan.

Adapun beberapa cara dalam menentukan strategi yaitu :

Tentukan nilai-nilai yang bisa mengacu terhadap misi organisasi.

Jelajahi berbagai peluang yang memiliki kemungkinan posisi kompetitif di pasar untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

¹² Cascade, 'Key Factors Affecting Your Strategy Implementation', *Key Factors Affecting Your Strategy Implementation* (2022), <https://www.cascade.app/blog/factors-affecting-strategy-implementation>.

¹³ Daniel R. Gilbert James F. Stoner, R. Edward Freeman, *Management*, 6th edition (Person, 1994).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Identifikasi kemampuan yang mengacu pada kekuatan yang ada dan memiliki potensi di dalam organisasi.
 Integritaskan wawasan karena keberhasilan strategi melibatkan penciptaan nilai bagi investor, karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas pendukungnya¹⁴.

1.3 Fungsi Strategi

Pelaksanaan suatu strategi yang sudah dibentuk memiliki 6 fungsi yang hendak dilaksanakan secara serempak, yaitu :

- a. Menyampaikan visi yang hendak dicapai ke orang lain.
 Penyampaian visi ini dimaksudkan agar organisasi tersebut berjalan dengan satu tujuan yang sama dan mencapai hasil yang diinginkan bersama.
- b. Menyatukan kekuatan maupun keunggulan suatu organisasi terhadap peluang yang ada di lingkungan.
 Tiap organisasi pastinya memiliki beragam kekuatan serta keunggulan yang berasal dari masing-masing individu yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu perlu untuk menyatukan berbagai keunggulan tersebut agar strategi yang dihasilkan bisa berjalan dengan lancar.
 Mendayagunakan keberhasilan serta kesuksesan yang telah didapat dan mencari tahu berbagai peluang baru lainnya.
 Memusatkan fokus kegiatan organisasi ke arah depan.
 Hal ini bertujuan agar organisasi yang dijalankan menjadi lebih baik dan agar semua tujuan yang hendak dicapai bisa terlaksana dengan baik.
 Memberikan tanggapan terhadap situasi baru yang telah dilalui sepanjang waktu¹⁵.

D. Jared Harris and Michael Lenox, 'Three Critical Factors of Business Strategy', *University of Virginia, Darden School of Business* (2014), <https://ideas.darden.virginia.edu/three-critical-factors-of-business-strategy>.

Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantage*, 2nd edition (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), p. 320. Hlm. 4-7



2.2.1.4 Teori Strategi Susan Tyler Eastman

Strategi adalah pendekatan yang menyeluruh yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan operasional penyiaran yang berkelanjutan. Ini mencakup penjadwalan dan transmisi acara dari sebuah stasiun penyiaran. Menurut Effendy, "strategi" adalah istilah yang mengacu pada rencana yang disengaja mengenai tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu¹⁶. Para pemimpin organisasi harus merencanakan strategis untuk mencapai tujuan jangka panjang dan merencanakan cara untuk mencapainya.

Penyiaran radio sangat kompleks dan memakan waktu, sehingga membutuhkan cara berpikir dan tindakan yang cepat, dinamis, praktis, tepat, dan berkualitas. Oleh karena itu, kolaborasi antara penyiaran dan manajemen untuk mencapai tujuan sangat penting. Dalam buku "Televisi dan Radio" yang ditulis oleh Chese, Garrison, dan Wills, "penyiaran" berarti mengirimkan sinyal melalui ruang angkasa melalui sumber frekuensi yang dapat diterima oleh masyarakat baik secara audio maupun visual¹⁷. Sebaliknya, Wahyudi mendefinisikan penyiaran sebagai semua aktivitas yang memfasilitasi transmisi radio dan televisi, termasuk penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan sarana transmisi melalui gelombang elektromagnetik atau gelombang lainnya agar bisa diterima oleh masyarakat dari perangkat penerima radio atau televisi.

Penyiaran biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum atau kepada pendengar tertentu. Pendengar tidak hanya mendengar dan memahami informasi yang diberikan melalui media elektronik, tetapi juga merasa terlibat dan bertindak atas informasi tersebut, maka terjadi komunikasi yang efektif¹⁸. Perencanaan, produksi, dan penyiaran program adalah bagian penting dari proses transformasi.

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2015). Hlmn. 12

¹⁷ Morrissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015). Hlmn. 21

¹⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku konsumen*, IV edition (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). Hlmn. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buku Susan Tyler Eastman "Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices" membahas berbagai teknik radio yang digunakan untuk menarik pendengar, yaitu¹⁹:

Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Menyesuaikan jadwal, program, dan konten sesuai dengan preferensi pendengar adalah bagian dari strategi kesesuaian. Ini berarti bahwa stasiun radio harus mengetahui siapa yang menjadi target pendengar mereka dan membuat jadwal yang sesuai. Ini mencakup mempertimbangkan demografi pendengar untuk setiap slot waktu dan potensi kegiatan mereka saat itu.

Meskipun sebuah program dikemas dengan baik, penjadwalan secara teoritis menentukan keberhasilan penyiaran. Produksi acara akan sia-sia jika waktu siaran tidak sesuai dengan kebutuhan audiens. Program harus disesuaikan dengan kebiasaan sehari-hari audiens, seperti kapan mereka bekerja, kapan mereka tidur, menonton TV, dan beristirahat. Riset audiens dapat digunakan untuk mendapatkan informasi ini untuk membantu menjalankan program.

Strategi kesesuaian digunakan untuk mengungkap struktur dan format yang digunakan oleh music director Radio TOP 98,6 FM Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan kebutuhan pendengar dan memastikan bahwa topik bahasan disesuaikan dengan preferensi pendengar. Penilaian ini akan dilakukan sebelum siaran radio berlangsung.

Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Dalam situasi ini, pengembangan kebiasaan mengacu pada menciptakan kebiasaan rutin bagi pendengar melalui program yang dapat diprediksi. Pendengar cenderung mengingat momen penting dari program radio favorit mereka untuk menghindari melewatkan siaran berikutnya. Akibatnya, setiap program secara konsisten disiarkan pada

¹⁹ Susan Tyler Eastman, *Broadcast / Cable Programing: Strategies and Practices* (California: CaliforniaWadsworth Publishing Compani, 1985).

waktu yang sama selama jangka waktu tertentu. Ada dua strategi yang digunakan untuk membangun rutinitas ini: *adlibs* dan *rundown*. *Adlibs* membantu pendengar mengingat program yang sudah ada, sedangkan *rundown* membantu penyiar menyajikan urutan program dengan benar, yang membantu pendengar membiasakan diri dengan alur program.

Membuat *adlibs* atau penayangan iklan dan spot yang dimaksudkan untuk mempromosikan program Promosi ini dapat dilakukan sebelum program mengudara, meningkatkan antisipasi dan ketertarikan pendengar terhadap program yang menarik. Selama program berlangsung, *adlibs* juga dapat digunakan untuk tetap terlibat dengan pendengar dan mendorong mereka untuk mendengarkan setiap hari. *Rundown* sendiri berfungsi sebagai cetak biru teknis untuk pelaksanaan program, membagi program acara ke dalam urutan menit demi menit. Tujuan dari *rundown* adalah untuk menumbuhkan kebiasaan pendengar dengan menjaga eksekusi program yang konsisten.

Pendekatan pembentukan kebiasaan digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap kebiasaan pendengar di Radio TOP 98,6 FM untuk mengidentifikasi dan mempertahankan pendengarnya. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*)

Penyiaran radio tidak dapat berfungsi jika tidak ada pendengar yang mendengarkan programnya secara teratur. Mengatur arus pendengar sangat penting untuk mengoptimalkan transisi antar program, karena ini memungkinkan pendengar untuk tetap berada di saluran saingan dan mengurangi perpindahan mereka. Ada dua cara untuk mengontrol mekanisme kontrol ini: menandingi dengan menawarkan program yang berbeda; atau menumpulkan dengan menyajikan konten yang mirip dengan siaran pesaing.

Untuk menerapkan strategi pengendalian arus pendengar, diperlukan penetapan dan penegakan standar kualitas serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dan penilaian yang berkelanjutan. Standar kualitas program radio memiliki banyak komponen, tetapi itu berfungsi sebagai tolok ukur untuk mendorong tim produksi untuk memenuhi standar tersebut, yang pada akhirnya akan menghasilkan jumlah pendengar yang paling banyak. Selain itu, standar ini berfungsi sebagai pengukur untuk mengevaluasi apakah program sesuai dengan kriteria yang direncanakan. Evaluasi ini juga berfungsi untuk memverifikasi kepatuhan terhadap rencana penyiaran, menemukan kekurangan terkait, dan memberikan saran untuk perbaikan program.

Untuk menyelidiki bagaimana efektivitas penyiaran radio bergantung pada keterlibatan audiens dan pendengar program, penelitian ini akan menggunakan strategi pengendalian arus pendengar untuk meneliti bagaimana music director dapat mengontrol arus pendengar dengan tujuan mengoptimalkan transisi antar program, mendorong kesinambungan, dan mengurangi migrasi pendengar ke saluran yang bersaing.

4. Strategi Penyimpanan Sumber – Sumber Program (*Consercation of Program Resources*)

Meskipun menggunakan berbagai metode penyajian, tujuan menyimpan sumber daya program adalah untuk memudahkan penggunaannya kembali di kemudian hari. Untuk mempertahankan program, penting untuk mempertimbangkan ketersediaan materi dan sumber daya lainnya. Sumber daya yang digunakan setiap hari digunakan kembali dengan berbagai metode dan presentasi.

Dalam penelitian ini, strategi penyimpanan Sumber Daya Program digunakan untuk melihat bagaimana music director Radio TOP 98,6 FM menyimpan berbagai jenis yang sudah ada dengan menambahkan sajian baru. Dengan jadwal siaran yang tidak terputus sepanjang hari, pertimbangan materi dan sumber daya yang tersedia sangat penting untuk mendukung program. Pemanfaatan ulang materi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat dari pengemasan ulang materi untuk digunakan secara terus menerus.

Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Penyiaran massa memiliki potensi yang sangat besar untuk menghasilkan pendapatan dengan menarik perhatian pendengar melalui program yang dikemas dengan baik dan disesuaikan dengan preferensi mereka. Untuk menyediakan berbagai konten dalam program radio, sangat penting untuk mempertimbangkan minat dan selera pendengar yang beragam. Setiap pekerja di industri penyiaran memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan menggunakan kemampuan mereka dalam merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran untuk mencapai tujuan bersama.

Sebuah perusahaan penyiaran membutuhkan banyak hal, seperti konsep (seperti naskah), pengisi suara (artis), peralatan, tim produksi, siaran, dan audiens. Selain itu, hal-hal penting seperti ruang kerja yang memadai, transportasi, bimbingan, dan kolaborasi dengan organisasi lain juga penting untuk membuat siaran yang baik. Nilai-nilai normatif, edukatif, informatif, persuasif, dan komunikatif termasuk dalam siaran ini.

Oleh karena itu, strategi penyiaran mencakup rencana dan metodologi yang sistematis untuk menyebarkan informasi kepada publik (pendengar) melalui pemancar secara efektif dan efisien. Tujuan dari pendekatan strategis ini adalah untuk melindungi posisi organisasi dari pesaing saat ini dan di masa depan.

2.2.2 Unsur-Unsur Strategi

Dalam melakukan proses perencanaan strategi, suatu organisasi harus melakukan langkah-langkah :

- a. Membangun atau memodifikasi visi dan misi startegis dasar.
- b. Berkomitmen pada tujuan yang mendorong kesehatan secara keseluruhan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengembangkan rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan²⁰.
- Organisasi yang memiliki strategi harus memiliki beberapa unsur seperti berikut
- 1. Mempunyai gelanggang aktivitas atau arena yang menjadi area organisasi tersebut beroperasi.
 - 2. Memiliki kendaraan atau *Vehicles* untuk memudahkan menuju area yang akan dituju
 - 3. Memiliki sesuatu yang bisa dijadikan sebagai pembeda atau *differentiators* yang memiliki sifat spesifik berdasarkan strategi yang telah ditetapkan.
 - 4. Membentuk tahapan rencana yang akan dilalui atau *staging* seperti penetapan waktu serta langkah yang diambil dari pergerakan strategik.
 - 5. Membentuk pemikiran yang ekonomis mengenai manfaat atau keuntungan yang bisa dihasilkan.
- Menurut Anwar Arifin, dalam menyusun strategi terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu²¹:
- a. Mengenal Khalayak
 - Mengenal khalayak sebelum menyusun strategi bertujuan untuk melihat apakah strategi yang akan disusun nantinya hanya untuk membuat komunikasi mengetahui sebuah informasi (metode informatif) atau untuk merangsang komunikasi untuk memberikan tanggapan maupun tindakan (metode persuasif). Di dalam kegiatan mengenal khalayak ini perlu untuk mencermati kerangka referensi serta kondisi dan situasi dari khalayak tersebut.
 - b. Menyusun Pesan
 - Yang harus dilakukan dalam menyusun pesan yaitu kita harus menentukan terlebih dahulu tema serta materi yang berkaitan dengan pesan yang akan disampaikan dengan tujuan untuk mempengaruhi khalayak nantinya sehingga komunikator bisa untuk menumbuhkan perhatian.

²⁰ Dan Overgaag, '6 Elements of Effective Strategic Planning', *Spur-Reply* (2022), <https://spur-reply.com/blog/the-6-elements-of-effective-strategic-planning>.

²¹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Rajawali Pers, 1994). Hal. 183



c. Menetapkan Metode
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menetapkan Metode

Dalam menetapkan metode, cara pelaksanaannya dapat direalisasikan dengan cara metode *redundancy (repetition)* dan *canalizing*. Dan jika berdasarkan kepada bentuk isinya, maka bisa dibagi menjadi metode informatif, persuasive, dan edukatif.

Pemilihan Media Komunikasi

Perkembangan media komunikasi yang berjalan dengan sangat pesat dan cepat membuat khalayak menjadi mudah serta bebas dalam memilih media mana yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini membuat khalayak bisa mengakses beberapa media secara sekaligus saat mencari informasi karena setiap media memiliki karakteristiknya masing-masing serta kelebihan maupun kekurangan masing-masing.

Saat akan melaksanakan suatu strategi, menurut David terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi serta melakukan evaluasi strategi²². Untuk lebih jelas, tahapan-tahapan yang digunakan adalah :

Perumusan Strategi

Tahapan awal yang harus dilakukan dalam membentuk strategi yaitu kita harus melakukan perumusan strategi terlebih dahulu dengan tujuan untuk melakukan pengembangan visi dan misi dalam suatu organisasi, lalu dilanjutkan dengan memilih kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dengan menggunakan strategi tersebut.

Implementasi Strategi

Setelah dilakukan perumusan strategi, maka dilanjutkan dengan tahapan implementasi strategi atau pelaksanaan terhadap strategi tersebut. Tahapan ini bisa dijabarkan sebagai salah satu Tindakan manajemen dalam sebuah strategi. Tahapan implementasi strategi ini dianggap sebagai tahapan yang paling rumit karena pada tahapan ini dibutuhkan kedisiplinan, pengorbanan serta komitmen yang tinggi agar strategi tersebut berhasil untuk

²² Fred R. David, *Manajemen Strategis : Konsep-Konsep* (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004). Hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan. Implementasi strategi ini dimaksudkan dengan tujuan agar terwujudnya tujuan dari strategi tersebut disetiap tahunnya, membuat rumusan mengenai suatu program maupun kebijakan, membagikan sumber daya yang ada, merubah struktur organisasi yang sudah ada dengan tujuan menyesuaikan dengan kebutuhan sekarang, serta menyesuaikan proses produksi.

Evaluasi Strategi

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu strategi. Dalam melaksanakan evaluasi strategi, yang harus dilakukan adalah melakukan tinjauan terhadap faktor diluar (*external*) maupun faktor didalam (*internal*). Adapun kegiatan nya yaitu membuat rumusan strategi saat ini, melakukan pengukuran terhadap prestasi kerja, melakukan tindakan korektif dengan tujuan agar membuat perusahaan menjadi lebih kompetitif dimasa depan.

2.2.3 Music Director

Music Director merupakan seseorang yang memimpin serta mempersiapkan daftar musik yang akan diputar pada stasiun radio. Selain mempersiapkan daftar musik, Music Director juga memiliki tugas sebagai menghubungkan antara stasiun radio dengan promotor radio, artis musik, serta para pendengar²³.

Yang termasuk kedalam tanggung jawab seorang Music Director yaitu mengadakan audisi, menyusun jadwal latihan, memilih musik, mendelegasikan tugas, dan terus mengikuti serta memperbaharui perkembangan di industri musik²⁴.

Saat melaksanakan tugas sebagai seorang Music Director, beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu :

- 1) Menyusun *time clock beat music* pada tiap menitnya yang ditata berdasarkan playlist harian.

²³Music Director_Curator (Radio_Streaming Service) _ Berklee.
 Betterteam, *Marketing director job description*, <https://www.betterteam.com/music-director-job-description>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memilih serta memilah lagu-lagu yang telah didapatkan, apakah lagu tersebut bisa untuk diputar atau tidak.
- 3) Membuat daftar lagu yang diakumulasikan secara harian, mingguan maupun bulanan.
- 4) Menyusun data-data yang berkaitan dengan lagu, mulai dari penyanyi, tahun diterbitkannya lagu tersebut, hingga label lagu.
- 5) Membuat dan membentuk tangga lagu sendiri.
- 6) Memantau secara langsung penyiar yang sedang siaran untuk menghindari penyiar yang *out of playlist*. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan *air personalitynya*²⁵.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang Music Director harus memiliki beberapa kemampuan, seperti :

1. Seorang Music Director harus memahami apa saja jenis musik yang digemari oleh pendengar setia radio mereka. Semakin terkhusus dan khas jenis musik yang disiarkan maka pendengar yang bisa dijangkau akan semakin mengerucut (segmented).
2. Music Director harus mengetahui bagaimana bentuk pola kebiasaan dari target pendengar yang akan mereka tuju²⁶.

2.4 Loyalitas

Pengertian Loyalitas

Dasarnya loyalitas merupakan suatu kesetiaan, kontribusi, serta rasa kepercayaan yang diberikan terhadap seseorang atau suatu lembaga yang didalamnya memiliki cinta serta tanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik melalui perilaku²⁷.

²⁵ Indah Rahmawati and Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi dan Radio* (Bekasi: Lascar Aksara, 2011). Hlm. 85

²⁶ Herliantara Harley Prayudha, *Radio is Sound Only : Pengantar dan Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital* (Jakarta: Broadcast Magz, 2013). Hlm. 67

²⁷ Husni, Said Musnadi, and Faisal, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Kerja Pegawai Rutan Di Provinsi Aceh (Studi Kasus Pada Rutan Klas IIB Banda Aceh dan Rutan Klas II B Jantho)', *Magister Manajemen*, vol. 2, no. 1 (2018), pp. 88–98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata loyalitas sendiri sebenarnya mengacu kepada suatu komitmen yang bertujuan untuk mempertahankan secara lebih mendalam untuk bertanggung kembali ataupun melakukan proses pembelian kembali suatu produk maupun jasa yang dilakukan secara konsisten di masa yang akan datang.

Tahapan dalam loyalitas

Dalam mengembangkan loyalitas ada empat tahapan yang biasa dilakukan, yaitu ada loyalitas kognitif, loyalitas afektif, loyalitas konatif serta loyalitas tindakan²⁸.

a. Loyalitas Kognitif

Kognitif merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang yang dihasilkan dari proses berpikir seseorang tersebut mengenai sesuatu maupun seseorang. Loyalitas kognitif tentu saja sangat berpengaruh terhadap daya tarik pendengar radio untuk mempertahankan minatnya dalam mendengar siaran radio secara berulang. Loyalitas kognitif ini bisa timbul dikarenakan karakteristik fungsional yang disajikan oleh suatu siaran radio terhadap para pendengarnya, seperti manfaat, kemudahan mengakses, serta kualitas. Jika faktor-faktor yang diberikan kurang baik, bisa saja para pendengar akan mudah untuk berpindah ke platform lainnya.

b. Loyalitas Afektif

Afektif merupakan sikap yang timbul diakibatkan oleh kepuasan yang berasal dari sikap kognitif sebelumnya. Kepuasan yang didapatkan disini akan berkaitan erat dengan rencana masa depan apakah pendengar akan bertahan atau pergi. Namun tentu saja hal ini belum bisa dijadikan jaminan dalam loyalitas karena masih ada faktor lain yang menjadi penyebab dari pindahnya pendengar ke siaran radio lainnya seperti ketidakpuasan ataupun keinginan untuk mendengar radio lain.

²⁸ Ali Hasan, *Marketing*, ed. by Azza Grafika (Jakarta: Media Pressindo, 2008).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Loyalitas Konatif

Pada tahapan loyalitas konatif pendengar mulai menunjukkan kesukaan serta niat untuk berkomitmen dalam melanjutkan pilihannya dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang disiarkan oleh siaran radio yang telah dipilih. Akan tetapi, keinginan tersebut masih berupa keinginan saja dimana untuk pengambilan tindakan belum dilakukan secara konsisten. Untuk itulah masih diperlukan tahapan selanjutnya.

d. Loyalitas Tindakan

Loyalitas konatif yang sebelumnya telah dilakukan berubah menjadi loyalitas tindakan dimana pada tahapan ini pendengar sudah mulai melakukan tindakan dalam berkomitmen untuk terus mengikuti dan mendengarkan semua siaran yang diadakan oleh radio tersebut dalam kurun waktu tertentu secara teratur. Pendengar yang sudah masuk dalam tahapan loyalitas tindakan ini dapat dipastikan memiliki tingkat kerentanan yang sangat rendah untuk berpindah pada siaran radio ataupun platform lainnya.

Faktor yang mempengaruhi loyalitas

Berdasarkan dari beberapa penulis, Dedy Sumardhan menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi loyalitas, yaitu :

- a. Loyalitas merupakan suatu pemahaman mengenai lingkungan kerja dan kompensasi (Mowday dan Steers).
- b. Loyalitas merupakan bentuk dari kepuasan kerja, kompensasi, pola komunikasi yang dilakukan secara efektif, berbagai motivasi yang terus diberikan oleh perusahaan, memiliki tempat kerja yang nyaman, karir yang bisa berkembang, diadakannya pelatihan serta pendidikan yang disediakan untuk karyawan, partisipasi kerja, pengawasan terhadap kesehatan serta keselamatan kerja, dan adanya hubungan yang baik diantara sesama karyawan (Flippo).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Loyalitas merupakan bentuk dari suatu gaya kepemimpinan yang ada pada lingkungan kerja (Nitesemito)²⁹.

Selain itu, adapun faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi loyalitas

seorang pengguna barang/jasa yaitu :

- a. Faktor Harga

Jika berkaitan dengan berbagai pilihan harga, bisa dipastikan bahwa konsumen akan lebih memilih harga mana yang lebih murah antara berbagai pilihan tersebut.

- b. Faktor Kualitas

Selain faktor harga, bagi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas maka mereka akan menjadikan kualitas sebagai pilihan dalam memilih suatu produk atau jasa. Maka tidak heran jika mereka rela mengeluarkan harga yang sedikit lebih tinggi asalkan memiliki kualitas yang lebih bagus juga. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki pandangan bahwasannya mutu maupun kualitas akan lebih mendatangkan kepuasan tersendiri tanpa harus memikirkan perasaan menyesal pada waktu selanjutnya.

- c. Faktor Kemudahan Produk

Faktor ini sangat berkaitan dengan pengeluaran biaya yang pastinya akan lebih tinggi. Hal ini bermaksud bahwa jika konsumen tersebut memiliki kendala dalam mendapatkan produk, maka ia haruslah mengeluarkan biaya lebih dalam hal transportasi agar barang tersebut bisa sampai ke tangan si konsumen³⁰.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan cara menerjemahkan konsep maupun sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang

²⁹ Dedy Sumardhan, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Loyalitas Karyawan (Studi Kasus di PT. Sinar Sosro Medan)', *Tesis Magister* (2014), <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/1022>.

³⁰ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

konkrit agar penelitian dapat terhindar dari kesalahan³¹. Menurut Susan Tyler Eastman, dalam strategi untuk mempertahankan loyalitas pendengar terdapat lima indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan, yaitu³² :

Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Merupakan strategi yang meliputi kesesuaian dalam penjadwalan, pemilihan tipe program, serta berbagai pokok masalah yang berkaitan dengan kebutuhan para pendengar. Sebuah radio harus mengetahui program apa yang cocok dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya yang akan selalu berbeda dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, dalam menyesuaikan kondisi serta kebiasaan pendengar perlu dilakukan sebuah pemilihan dan penjadwalan yang tepat agar para pendengar tetap bertahan untuk mendengarkan radio tersebut.

Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Strategi ini dilakukan dengan membentuk berbagai kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari penjadwalan program acara sebuah radio melalui proses prediksi yang dilakukan secara seksama. Point utama untuk membentuk kebiasaan tersebut dengan cara memilih dan merencanakan program apa saja yang dirasa tepat dan cocok untuk membentuk kebiasaan mendengarkan dari para pendengar. Program acara dapat disusun secara teratur dan terjadwal dengan menggunakan *adlibs* dan *rundown*.

Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*)

Tujuan dari pengontrolan arus pendengar sendiri tidak lain adalah agar memaksimalkan jumlah pendengar yang tetap setia mengalir pada radio tersebut dari satu program ke program lainnya dan juga meminimalisir jumlah pendengar yang keluar sebagai pendengar setia. Untuk melakukan pengontrolan arus pendengar ini dapat menggunakan metode *contering*, yaitu metode dalam menyajikan suatu program yang berbeda dengan program dari siaran radio yang lain. Atau menggunakan metode *blunting*, yaitu penyajian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989). Hlm. 103
Eastman, *Broadcast / Cable Programing : Strategies and Practices*. Hlmn. 10

program acara yang serupa atau mirip dengan program dari siaran radio lainnya.

Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation of Program Resources*)

Proses penyimpanan sumber-sumber program disini memiliki tujuan agar program yang sudah pernah tayang namun tidak dilanjutkan bisa disimpan sebaik mungkin agar tetap terlindungi sumber daya programnya hingga bisa digunakan kembali dikemudian hari dengan konsep serta cara penyajian yang berbeda dari sebelumnya.

Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Adanya perbedaan antara minat dan kesukaan dari tiap pendengar membuat daya penarikan massa pada suatu radio sangat perlu untuk diperhatikan oleh radio siaran. Hal ini agar stasiun radio bisa mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin, sehingga bisa untuk menarik perhatian dari khalayak pendengar. Dalam melaksanakan strategi daya penarik massa diperlukan program yang dikemas dengan semenarik mungkin dengan naskah serta format program yang bagus hingga bisa menarik lebih banyak pendengar serta mempertahankan pendengar yang sudah setia dari sebelumnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

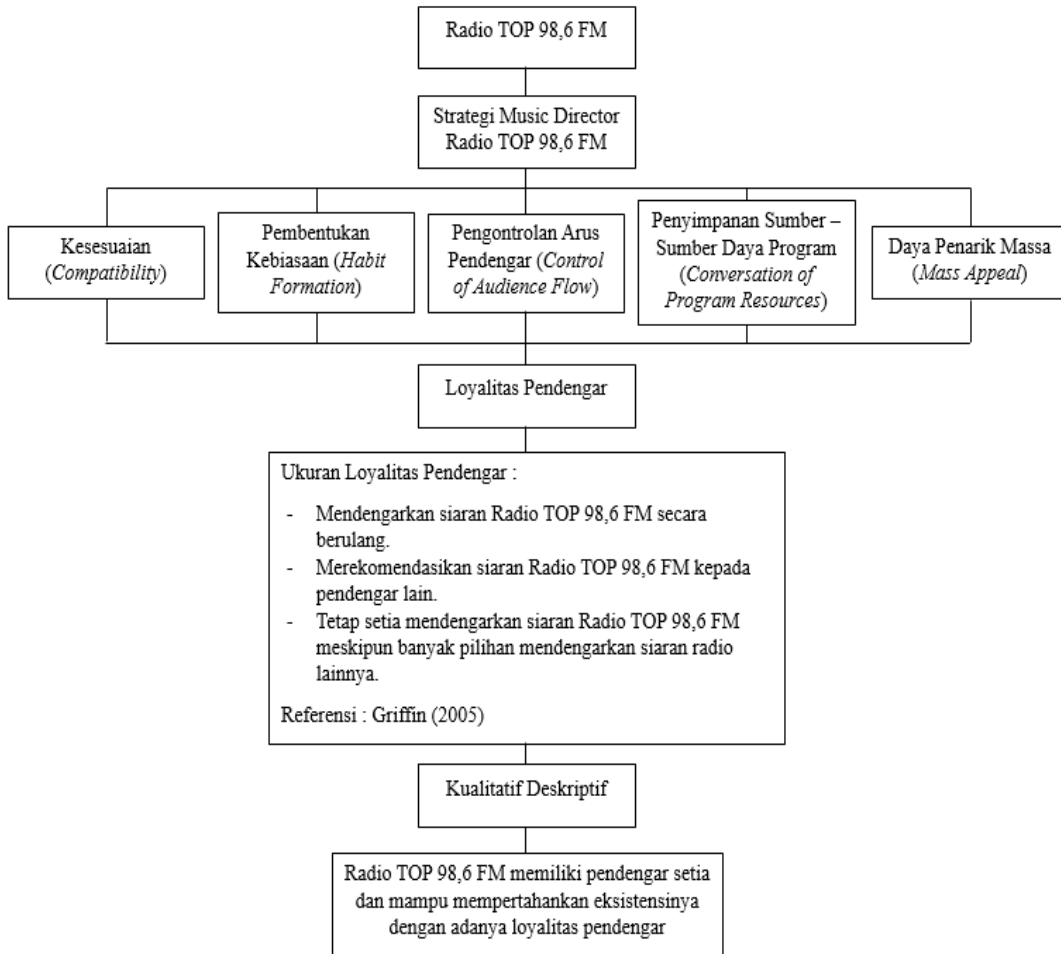


UIN SUSKA RIAU

2.4 Kerangka Pemikiran

- Hak Cipta
 1. Dilars
 a. Pei
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Peneliti (2023)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif berguna untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik yang kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat dan bahasa³³. Metode penelitian kualitatif biasanya termasuk kedalam penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan secara alami (*natural setting*). Dalam pelaksanaan metode penelitian kualitatif cenderung lebih banyak menggunakan analisis dalam mengolah data yang sudah didapatkan³⁴. Analisis data ini dipergunakan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang dialami, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang biasanya tidak menampilkan data-data berbentuk kuantitas ataupun angka, melainkan nantinya data yang ditampilkan akan berbentuk kata-kata serta gambar. Objek pada penelitian ini yaitu Strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sifat interpretatif karena data yang dihasilkan dari penelitian akan lebih berkenaan dalam menginterpretasikan data yang telah didapatkan di lapangan.

Jika melihat berdasarkan manfaat penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian murni karena bertujuan demi kepentingan akademis. Penelitian murni dapat diartikan sebagai penelitian yang dipergunakan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Tujuan dari penelitian murni ini sendiri untuk mengembangkan

³³ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).



Hak Cipta dan Dindingi Undang-Undang
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori ataupun untuk menemukan teori baru³⁵. Nantinya, hasil dari penelitian murni dapat memberikan dasar yang bisa dipergunakan untuk pengetahuan serta pemahaman yang bisa dijadikan sebagai sumber metode, teori, dan juga gagasan yang kemudian diaplikasikan bagi penulis berikutnya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di Radio TOP 98,6 FM yang bertempat di Jl. Sutan Syahrir No. 37 Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, Kode Pos 27211. Dan penelitian ini akan dilaksanakan setelah penulis melakukan ujian seminar proposal.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data penelitian yang digunakan, yaitu :

Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dihasilkan oleh peneliti sendiri berdasarkan hasil survey, wawancara. maupun eksperimen yang kemudian dirancang secara khusus oleh si penulis agar data tersebut bisa untuk dipahami dan berhasil dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut³⁶. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa transkrip wawancara yang penulis lakukan dengan Delma Sugiarti selaku director dan Hermayanti selaku direktur utama di Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang telah ada dalam suatu penelitian lainnya. Dalam mendapatkan data sekunder ini seorang penulis tidak harus menghasilkan datanya sendiri dari berbagai cara, melainkan si penulis boleh saja hanya menyusun dan melakukan analisis data berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari berbagai sumber terkait

³⁵ Kountur Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan tesis, Edisi Revisi* (Jakarta: PPM, 2007).

³⁶ Madaniah, *Definisi Alat Permainan Edukatif Menurut Para Ahli* (2023).

dan terpercaya³⁷. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi music director dalam mempertahankan loyalitas pendengar, dan juga penulis menggunakan data-data dari arsip yang dimiliki oleh Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang atau subjek yang memahami mengenai informasi untuk objek penelitian yang akan diteliti dan berperan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami serta berkaitan dengan objek penelitian tersebut³⁸. Informan dalam penelitian ini harus sudah memenuhi beberapa kriteria yang mendukung serta menyukseskan suatu riset dan penelitian.

Menurut Spradley, beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih informan yaitu :

1. Informan yang intensif harus berbaaur dengan kegiatan maupun medan aktivitas yang akan dijadikan sebagai perhatian dalam melakukan penelitian dan perihal ini biasanya ditandai dengan kemampuan seseorang tersebut memberikan informasi diluar kepada mengenai apa yang dipertanyakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Informan masih terikat dan juga aktif di lingkungan serta kegiatan yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian.

3. Informan bisa menyediakan cukup banyak waktu serta kesempatan untuk nantinya dimintai keterangan informasi mengenai apa yang menjadi perhatian dalam penelitian.

4. Informan dalam memberikan informasi tidak cenderung mengolah atau mengemas terlebih dahulu informasi yang mereka berikan dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi³⁹.

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan informan untuk meneliti mengenai bagaimana strategi Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang

Sources of Data: Primary & Secondary Data | StudySmarter, <https://www.studysmarter.us/explanations/social-studies/theories-and-methods/sources-of-data/>.

Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).



©Hikmah cipta mik UIN Suska Riau
 Hikmah cipta mik UIN Suska Riau
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau
 UIN SUSKA RIAU
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang dalam mempertahankan loyalitas pendengarnya. Untuk itu, dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengategorikan informan untuk memahami permasalahan yang akan diteliti menjadi 2 jenis, yaitu :

Informan Kunci

Informan kunci merupakan seseorang yang bisa memberikan beberapa keterangan mengenai dirinya, keterlibatannya, pengetahuannya, serta interprestasinya yang disesuaikan dengan dirinya sendiri terhadap penelitian kepada peneliti. informan kunci merupakan seseorang yang sudah ahli serta sangat memahami dan mampu untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi wilayah tempat tinggalnya, seperti akademisi, budayawan, tokoh agama, maupun tokoh masyarakat⁴⁰.

Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Ibu Delma Sugiarti selaku Music Director di Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang karena beliau mengetahui secara teknis serta mendetail mengenai berbagai hal yang terkait dengan Music Director di Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

Informan Pelengkap

Informan pelengkap merupakan seseorang yang bisa ditemui di wilayah penelitian dan mampu untuk memberikan tambahan informasi maupun data yang masih berkaitan dengan permasalahan di dalam penelitian⁴¹. Data tambahan ini muncul dari hasil melakukan penelitian terhadap informan kunci.

Informan pelengkap dalam penelitian ini yaitu Ibu Hermayanti selaku Direktur Utama di Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang karena beliau mengetahui secara teknis mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reineka, 1980).
⁴¹ *Ibid*



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara menurut Prabowo yaitu suatu metode dalam pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada para responden yang telah dipilih⁴². Wawancara merupakan salah satu metode mengumpulkan data yang bisa dilakukan baik secara online maupun secara langsung. Metode wawancara memiliki bentuk yang tidak terstruktur dan informal karena bisa saja saat ditengah-tengah wawancara akan terjadi penyimpangan dari naskah wawancara yang telah dibuat oleh penulis sebelum melakukan wawancara. Meskipun begitu, penulis tetap harus membuat persiapan sesuai dengan topik penelitian dan menghindari pertanyaan yang bias agar subjek wawancara bisa menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti⁴³.

Secara umum, sebenarnya terdapat dua jenis pedoman yang bisa dilakukan saat wawancara, yang pertama yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur. Dimana pedoman wawancara yang ini hanya akan memberikan ataupun mengajukan pertanyaan secara garis besar saja. Kemudian ada pedoman wawancara terstruktur. Pada pedoman ini pewawancara sudah menyiapkan berbagai pertanyaan yang disusun sedemikian rupa hingga terperinci membentuk sebuah *check-list*⁴⁴.

Dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara ini penulis menggunakan wawancara jenis *semi-structured* yang dimana metode ini merupakan gabungan dari dua metode sebelumnya. Tahapan dari wawancara ini penulis yang berperan sebagai pewawancara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur kepada *key informant*. Selama melakukan wawancara penulis selalu berusaha mengorek lebih banyak informasi dari *key-informant* tersebut.

⁴² Prabowo, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1996).
⁴³ 'Most Efficient Qualitative Data Collection Methods | GCU Blog', *Grand Canyon University* (2022), <https://www.gcu.edu/blog/doctoral-journey/most-efficient-qualitative-data-collection-methods>.

⁴⁴ Ali Sodik Sandu Siyoto, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, I edition, ed. by Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).



3.6 Validitas Data

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Validitas dapat diartikan sebagai salah satu instrumen atau alat yang digunakan sebagai pengukur suatu kebenaran data dalam proses penelitian. Creswell dan Miller berpendapat bahwa validitas ini didasari kepastian mengenai apakah hasil penelitian yang telah ditemukan sudah akurat dengan sudut pandang peneliti, partisipan, maupun para pembaca secara umum⁴⁵.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas data triangulasi untuk memastikan keabsahan dari data yang sudah dikumpulkan agar dapat dikenali validitasnya. Triangulasi sendiri merupakan sebuah metode sintesa data yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran dari data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data tersebut bisa dinyatakan valid sehingga dapat memberikan keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan tidak ada lagi keraguan dalam pengambilan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tersebut⁴⁶.

Secara umum terdapat 3 jenis teknik triangulasi ini, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi Sumber

Dalam pelaksanaan pengujian validitas data pada penelitian ini, penulis melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dari hasil wawancara dengan *key-informan*. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian akan dianalisis sehingga nantinya dihasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi Teknik

Setelah mendapatkan kesimpulan dari sumber data yang telah dianalisis, penulis kemudian menganalisis data ini dengan menggunakan teknik lain yang berbeda dari sebelumnya. Jika nantinya data yang telah dianalisis dengan teknik berbeda tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan dengan tujuan untuk lebih memastikan data mana yang lebih dianggap benar.

⁴⁵ Creswell John W., *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Ketiga edisi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

⁴⁶ Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, vol. 10 (2010), pp. 46–62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Triangulasi Waktu

Waktu bisa memberikan pengaruh besar terhadap validitas suatu data. Biasanya, data yang penulis dapatkan pada pagi hari dari narasumber yang masih segar akan menghasilkan data-data yang lebih valid. Untuk itulah penulis harus mempertimbangkan waktu, situasi hingga kondisi saat mengumpulkan data agar mendapatkan data yang lebih kredibel⁴⁷.

Teknik Analisis Data

Analisis data berarti menyusun data-data hasil wawancara dan observasi secara sistematis, kemudian menafsirkannya hingga bisa menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori maupun ide baru⁴⁸. Selain itu, analisis data juga bisa diartikan sebagai proses sistematis mencari serta menyusun berbagai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, membuat catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya sehingga nantinya lebih mudah untuk dipahami dan hasil dari temuannya tersebut dapat diinformasikan kepada orang-orang⁴⁹. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari catatan lapangan serta tanggapan dari peneliti, gambar, foto, dokumen dalam bentuk laporan, informasi dan sebagainya.

Huberman dan Miles mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat model analisis data interaktif yang terdiri reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (verifikasi)⁵⁰.

Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan berpikir sensitif yang mengharuskan penulis untuk memiliki kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam kegiatan mereduksi data, data yang telah diperoleh dari proses pengamatan serta wawancara yang telah dicatat secara teliti dan rinci oleh penulis di Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang kemudian akan diringkaskan dengan tujuan agar lebih mudah untuk memahami data tersebut.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang direduksi merupakan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pokok materi yang telah dipilih, kemudian difokuskan terhadap hal-hal yang penting sesuai dengan tema pembahasan. Tujuan dari dilakukannya reduksi data ini adalah agar penulis mampu untuk mempertajam kemampuan dalam memilih, memfokuskan serta bisa menyusun data sedemikian rupa agar nantinya dapat membuat hingga memverifikasi kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan⁵¹.

Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah yang penulis lakukan selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman, teks yang bersifat naratif lebih sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif⁵². Bentuk dari teks bersifat naratif yang biasanya disajikan berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya.

Tujuan dari penyajian data ini adalah agar data yang telah diperoleh dapat disusun menjadi suatu pola hubungan untuk lebih mudah dipahami dan memudahkan penulis dalam melakukan perencanaan lanjutan berdasarkan dari apa yang telah dipahami sebelumnya⁵³.

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

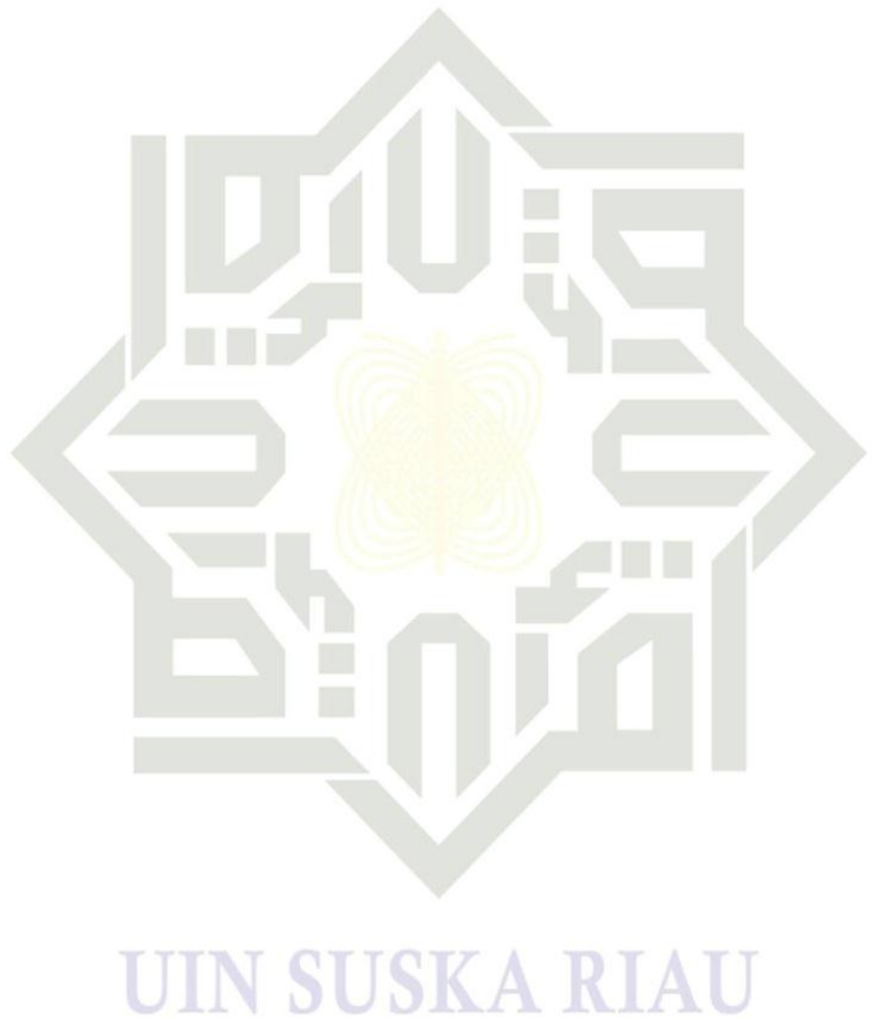
Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan akhir. Kesimpulan ini diambil dari data-data yang sudah dikumpulkan dan selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan tema dan polanya dan diakhiri dengan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah dirangkum tersebut. Proses ini dilakukan karena pada kesimpulan awal yang akan dijabarkan masih bersifat sementara dan bisa saja berubah jika terdapat data baru yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif dikategorikan sebagai temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan baru ini bisa saja dalam bentuk

⁵¹ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKIP, 1999).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

deskripsi maupun gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya belum memiliki kejelasan sama sekali dan dilakukanlah penelitian agar temuan tersebut mendapatkan kejelasan⁵⁴.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Radio TOP 98,6 FM

Radio TOP 98,6 FM merupakan sebuah radio yang berkiprah dan berkembang di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat sejak 06 Juni 2008. Radio yang lebih dikenal dengan sebutan TOP FM ini besar dan berkembang menjadi radio yang digemari oleh pendengar dari kalangan remaja hingga dewasa. Hal ini tentu beriringan dengan usaha radio tersebut untuk menggiring para generasi muda untuk mencintai budaya daerah sendiri khususnya budaya Minangkabau karena sesuai dengan slogan dari radio tersebut yaitu “*Spirit of Minang*”.

TOP FM selalu berusaha menjalin kerjasama yang erat dengan semua lini yang ada di Kota Padang Panjang dalam melakukan misi penyebarluasan informasi yang akurat serta seimbang, dengan tujuan agar sekiranya bisa melengkapi semua kebutuhan masyarakat mengenai informasi yang inovatif serta informatif bagi para pendengar TOP FM.

Selain bisa didengarkan melalui frekuensi FM, untuk sekarang TOP FM juga bisa didengar dan diakses melalui website resmi mereka yaitu www.topfmpadangpanjang.com dan bisa juga didengarkan di Live Streaming lewat akses melalui “Perkasa Network. Selain itu juga bisa melalui aplikasi Streaming berbasis android di “topfm padangpanjang”. Dari semua akses tersebut pendengar bisa mendapatkan hingga informasi mengenai pembangunan kota dan masyarakat Padang Panjang.

Walaupun Padang Panjang hanya kota kecil yang memiliki 2 kecamatan saja, tetapi radio TOP FM sendiri dapat menjangkau hingga meliputi kabupaten dan kota lain. Adapun pembagiannya meliputi : Padang Panjang (100%), Bukittinggi (50%), Tanah Datar (30%), Pariaman (90%), Padang (20%), Solok (10%). Angka tersebut didapatkan dari hasil survey pendengar interaktif dari radio TOP FM.



4.2 Visi Radio TOP 98,6 FM

Menjadikan media penyiaran sebagai pilihan utama hiburan dan informasi publik yang berlandaskan pada nilai-nilai budaya Minangkabau dan Islam.

4.3 Misi Radio TOP 98,6 FM

1. Kepada Publik / Pendengar.
 - Memberdayakan potensi dan intelektualitas publik serta mendorong sikap hidup optimis masyarakat khususnya pada publik yang disasar berdasarkan segmentasi.
 - Melayani kebutuhan informasi dan informasi yang berkualitas bagi masyarakat sesuai segment.
 - Memberi pencerahan dan apresiasi kepada pendengar berkaitan dengan masalah kota, sosial-budaya melalui program interaktif dan dialog.
2. Kepada Komisi Penyiaran Indonesia
 - Menyosialisasikan dan memberi apresiasi kepada publik tentang peran dan fungsi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) serta undang-undang yang berkaitan dengan penyiaran.
3. Kepada Karyawan
 - Meningkatkan Kemampuan karyawan untuk mewujudkan standar kualitas lembaga penyiaran.
 - Memberikan kesempatan seluasnya kepada karyawan untuk menuangkan dan menjalankan kreatifitas tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.
 - Mengutamakan perbaikan standar kesejahteraan karyawan dari waktu ke waktu.

4.4 Profil Radio TOP 98,6 FM

Nama Radio	: Radio TOP 98,6 FM
Sebutan Pendengar	: Top Mania
Nama Perusahaan	: PT. Media Kencana Lestari
Nama Pimpinan	: Hermayanti



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alamat Studio : Jl. Sutan Syahrir, Komp. Saiyo Sakato No. 37,
 Silaing Bawah, Padang Panjang
 Nomor Handphone : 0812 6608 7860
 Streaming Online : www.topfmpadangpanjang.com
 Email : topfmpadangpanjang@gmail.com

4.5 Data – Data Teknis

- 1) Pemancar Radio TOP 98,6 FM
 - Merek : R V R ELECTRONICA
 - Type : EMS FM EXCITER
 - Buatan : Pabrikan (Dalam Negeri)
 - Daya Pemancar max. : 1000 watt
 - Daya Pancar terpasang : 500 watt
- 2) Antena Radio TOP 98,6 FM
 - Merek : -
 - Type : Omni VHF (Radio Fm)
 - Buatan : Pabrikan (Dalam Negeri)
 - Jumlah bay : 4 bay
 - Tinggi : 37,0 m

4.6 Komposisi Siaran

- Hiburan dan Musik : 30 %
- Berita/News : 15 %
- Penerangan/Informasi : 5 %
- Pendidikan dan Budaya : 10 %
- Agama : 15 %
- Info Komersial/Iklan : 20 %
- Layanan masyarakat : 5 %



UIN SUSKA RIAU

4.7 Segmentasi Pendengar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Faktor Umur
 - Usia 20 s.d 24 tahun 20%
 - Usia 25 s.d 29 tahun 30%
 - Usia 30 s.d 34 tahun 20%
 - Usia 35 s.d 39 tahun 20%
 - Usia 40 s.d 50 tahun 10%
 - b. Faktor Pendidikan
 - SLTA : 40%
 - Akademi : 30%
 - Perguruan Tinggi : 30%
 - c. Faktor Sosial – Ekonomi
 - A (2 juta ke atas) : 10%
 - B (1-2 juta) : 50%
 - C (1 juta ke bawah) : 40%
 - d. Faktor Jenis Kelamin
 - Pria : 40 %
 - Wanita : 60 %
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- #### 4.8 Program Utama
1. Selamat Pagi
 2. Sumbangsih Pagi Ranah Minang
 3. Indangsut
 4. Formula (Formasi Musik Lama)
 5. MP3 (Musik Pilihan Pendengar)
 6. Cerambi (Ceramah dan Islami)
 7. MMS (Malam – Malam Sharing)
 8. C & T (Coffe and Talk)



UIN SUSKA RIAU

4.9 Daftar Harga Iklan / Time Rate

Gambar 4.1
Daftar Harga Iklan

Hak Cipta		Hak	
1. Dilarang			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.			
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
1.	Nama Program : Iklan Promo Sosialisasi Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 3 spot Biaya : 1.000.000,- / bulan	6.	Nama Program : Siaran Langsung Bentuk : Langsung Frekwensi Siar : 60 Menit Biaya : 2.500.000,- / tayang
2.	Nama Program : Iklan Promo Sosialisasi Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 1 spot Biaya : 15.000,- / hari	7.	Nama Program : Iklan Ramadhan Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 3 spot Biaya : 1.000.000,- / bulan
3.	Nama Program : Dialog Interaktif / Talkshow Bentuk : Dialog Frekwensi Siar : 30 Menit Biaya : 1.500.000,- / tayang	8.	Nama Program : Iklan Lebaran Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 3 spot Biaya : 500.000,- / 10 hari
4.	Nama Program : Dialog Interaktif / Talkshow Bentuk : Dialog Frekwensi Siar : 45 Menit Biaya : 2.500.000,- / tayang	9.	Nama Program : Berbuka Ramadhan Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 1 Spot Biaya : 3.000.000,- / bulan
5.	Nama Program : Pengumuman / Ucapan Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 1 x Biaya : 25.000,- / tayang	10.	Nama Program : Imsak Ramadhan Bentuk : Spot Frekwensi Siar : 1 Spot Biaya : 1.000.000,- / bulan

4.10 Sumber Materi Musik

1. Label Musik Langsung
2. Email
3. Youtube
4. Kaset / CD



4.11 Jadwal Program Siaran

Gambar 4.2
Program Siaran Radio TOP 98,6 FM

- Hak Cipta © Hak
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Siaran							
Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
05.30-06.00	Pengajian Al-Quran dan Nuansa Islami						
06.00-07.00	Top Hits Musik						
07.00-08.00	Ngopi (Ngobrol Pagi)						
08.00-11.00	Sumangaik Pagi Ranah Minang						
11.00-12.00	Indangdut (India & Dangdut)						
12.00-14.00	Top Fesh & Musik						
14.00-17.00	MP3 (Musik Pilihan Penyiar dan Pendengar)				Slow Rock Malaysia	MP3 (Musik Pilihan Penyiar & Pendengar)	
Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
17.00-18.00	Risalah Islami						
19.00-21.00	LIMUSI (Lintas Musisi)	GUM (Galangang Urang Minang)	Top Jaz	Top B'lagu (Berkirim Salam Lewat Lagu)	Healty Friday	Top Malming	Formula (Formasi Musik Lama)
21.00-23.00	MMS (Malam Malam Sharing)						
23.00-24.00	Top Hitz Music						



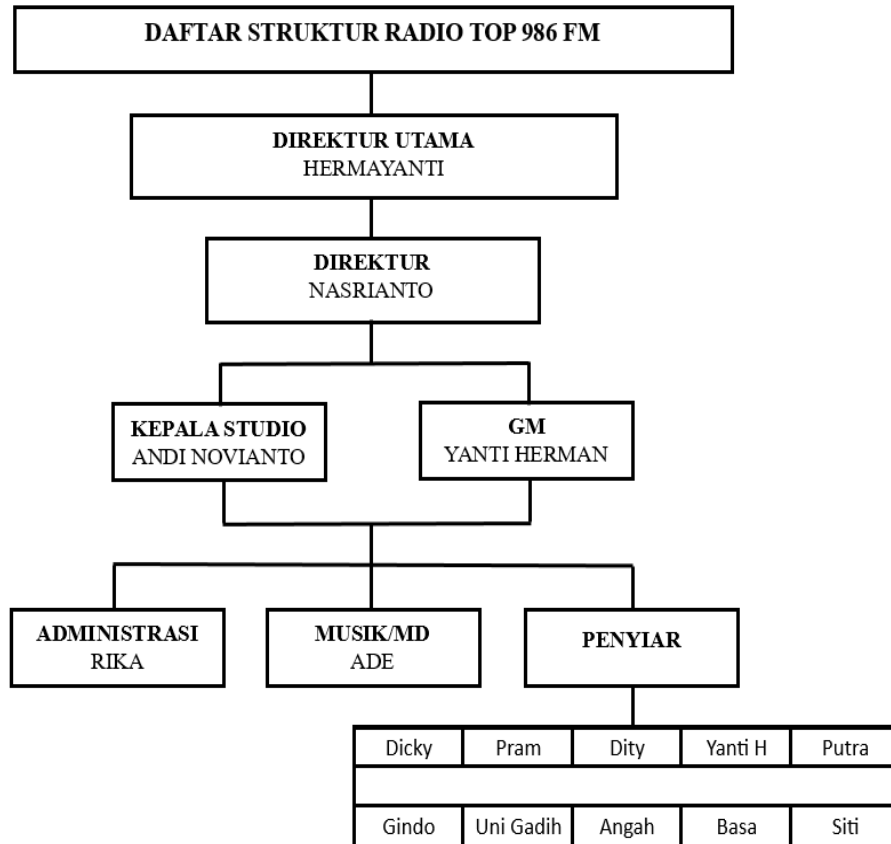
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.12 Struktur Organisasi Radio TOP 98,6 FM

Gambar 4.3
Struktur Organisasi



BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil melakukan penelitian mengenai strategi yang digunakan oleh Music Director Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang dalam mempertahankan loyalitas pendengarnya dengan menggunakan teori strategi Susan Tyler Eastman, penulis dapat menyimpulkan bahwa Music Director Radio TOP 98,6 FM menggunakan lima strategi yang penulis dapatkan yaitu pertama, pada strategi kesesuaian (*compatibility*), Music Director Radio TOP 98,6 FM menyesuaikan jadwal pemutaran musik dengan aktifitas serta kegemaran para pendengar. Kedua, pada strategi pembentukan kebiasaan (*habit formation*), Music Director Radio TOP 98,6 FM bekerja sama dengan penyiar untuk mengetahui musik apa yang ingin didengarkan oleh pendengar melalui sesi *request*. Ketiga, pada strategi pengontrolan arus pendengar (*control of audience flow*), Music Director Radio TOP 98,6 FM menyajikan musik yang sesuai dengan program yang disediakan di radio TOP 98,6 FM dan juga sesuai dengan jenis musik yang disukai oleh para pendengar. Keempat, pada strategi penyimpanan sumber – sumber daya program (*conservation of program resources*), Music Director Radio TOP 98,6 FM membuat dan menyusun folder khusus yang nantinya berguna untuk menyimpan file-file musik yang disusun berdasarkan jenis maupun kapan lagu tersebut dirilis, dan folder yang berisi file musik tersebut nantinya akan disimpan dalam file khusus di komputer mereka. Dan kelima, pada strategi daya penarik massa (*mass appeal*) Music Director Radio TOP 98,6 FM selalu mencari informasi mengenai jenis musik apa yang tengah disukai oleh masyarakat untuk menjadi pilihan musik yang akan disiarkan di Radio TOP 98,6 FM. Dan untuk informasi tersebut didapatkan dari hasil *request* para pendengar dan juga dari sumber internet.

Dan dalam mempertahankan eksistensi serta loyalitas pendengarnya, penulis menemukan bahwasannya Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang memiliki strategi sendiri, yaitu radio gencar untuk mencari sumber – sumber iklan yang mana nantinya iklan tersebut akan disiarkan kepada para pendengar. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab masih terjaganya eksistensi Radio TOP 98,6



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FM Padang Panjang tersebut. Serta untuk loyalitas pendengarnya, yang menyebabkan para pendengar mempertahankan loyalitasnya terhadap Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang karena loyalitas afektif yang dirasakan oleh para pendengar disebabkan oleh rasa senang dan terbantu dengan adanya sesi *request* diadakan oleh Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang pada salah satu program disiarkan. Saat sesi *request* berlangsung pendengar bisa dengan bebas meminta lagu apa saja yang ingin mereka dengarkan dan juga mereka bisa menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan salam kepada para pendengar lainnya. Semakin banyaknya *request* yang masuk menjadi ukuran loyalitas pendengar bagi Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang.

2.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan kemudian menganalisis data yang telah penulis dapatkan dari Radio TOP 98,6 FM mengenai strategi Music Director dalam mempertahankan loyalitas pendengar, maka penulis ingin memberikan beberapa saran demi kemajuan Radio TOP 98,6 FM, diantaranya yaitu :

Bagi Radio TOP 98,6 FM diharapkan bisa untuk mengatur dan memperhatikan apakah ada penambahan pendengar maupun pengurangan pendengar di tiap periodenya agar radio bisa untuk membuat strategi khusus dalam mempertahankan loyalitas pendengar.

Bagi Music Director Radio TOP 98,6 FM diharapkan bisa membuat evaluasi mengenai efektivitas strategi musik yang telah diterapkan agar nantinya memiliki cara terbaru mengenai cara menarik pendengar untuk menjadikan Radio TOP 98,6 FM sebagai pilihan mereka dalam mendengarkan musik ditengah banyaknya sumber untuk mendengarkan musik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amardha, N. Rasya, *Peran Music Director Pada Program “Indonesia Persada” Radio Bandung.*, 2021, <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/8755/6/J3A918490-01-NazmyRasyaAmardha-Cover.pdf>.
- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Rajawali Pers, 1994.
- Arkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Reineka, 1980.
- Assauri Sofjan, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*, 2nd edition, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, p. 320.
- Bachri, Bachtiar S., ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif’, *Teknologi Pendidikan*, vol. 10, 2010, pp. 46–62.
- Betterteam, *Marketing director job description*, <https://www.betterteam.com/music-director-job-description>.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Cascade, ‘Key Factors Affecting Your Strategy Implementation’, *Key Factors Affecting Your Strategy Implementation*, 2022, <https://www.cascade.app/blog/factors-affecting-strategy-implementation>.
- David, Fred R., *Manajemen Strategis : Konsep-Konsep*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004.
- Dominick, Joseph R., *Broadcasting, cable, internet and Beyond: An Introduction to Modern Electronic Media*, 7th editio edition, New York: McGraw Hill, 2011.
- Eastman Susan Tyler, *Broadcast / Cable Programing : Strategies and Practices*, California: CaliforniaWadswort Publishing Compani, 1985.
- Effendy Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- , *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- , *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2015.
- Harris, D. Jared and Michael Lenox, ‘Three Critical Factors of Business Strategy’,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



University of Virginia, Darden School of Business, 2014, <https://ideas.darden.virginia.edu/three-critical-factors-of-business-strategy>.

Madani, Ali, *Marketing*, ed. by Azza Grafika, Jakarta: Media Pressindo, 2008.

Muhammad, Said Musnadi, and Faisal, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Kerja Pegawai Rutan Di Provinsi Aceh (Studi Kasus Pada Rutan Klas IIB Banda Aceh dan Rutan Klas II B Jantho)', *Magister Manajemen*, vol. 2, no. 1, 2018, pp. 88–98.

Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.

James F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, *Management*, 6th edition, Person, 1994.

John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Ketiga edition, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

M.A., Morrissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola radio & Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Madaniah, *Definisi Alat Permainan Edukatif Menurut Para Ahli*, 2023.

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

'Most Efficient Qualitative Data Collection Methods | GCU Blog', *Grand Canyon University*, 2022, <https://www.gcu.edu/blog/doctoral-journey/most-efficient-qualitative-data-collection-methods>.

Music Director_Curator (Radio_Streaming Service) _ Berklee.

Nickols Fred, 'Three Forms of Strategy', *Strategy*, 2010.

Overgaag, Dan, '6 Elements of Effective Strategic Planning', *Spur-Reply*, 2022, <https://spur-reply.com/blog/the-6-elements-of-effective-strategic-planning>.

Prabowo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1996.

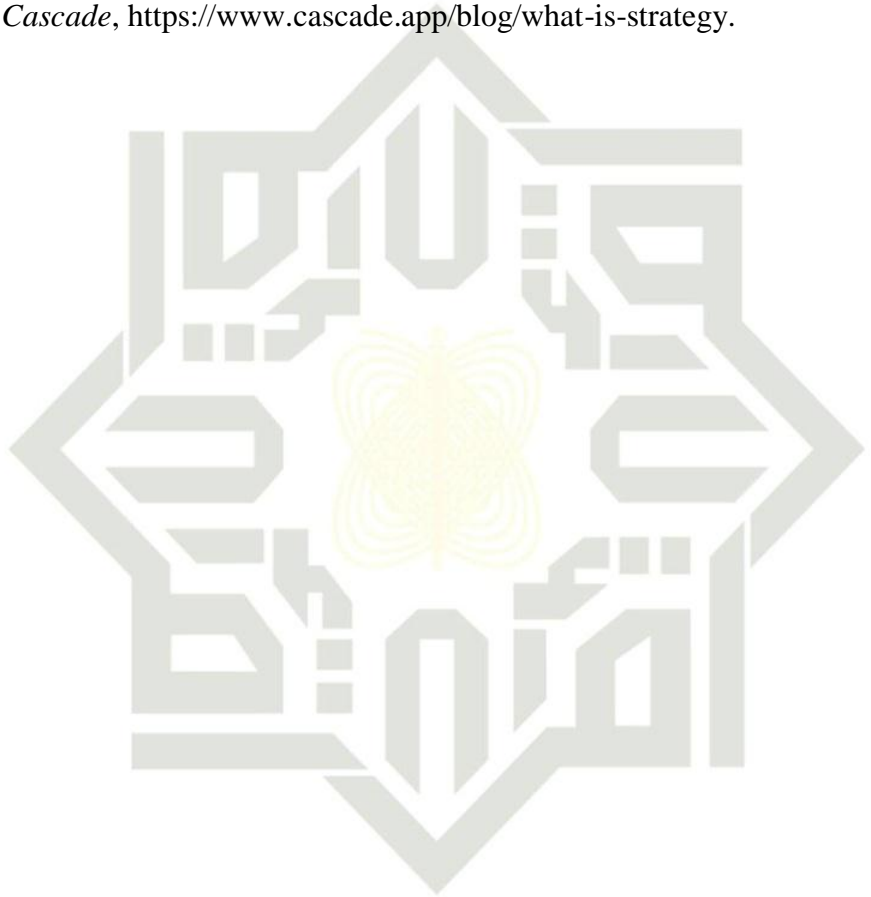


- Prasetyo, Dwiki Haris et al., 'Strategi Music Director Radio Elgangga 100.3 Fm Bekasi Dalam Mempertahankan Minat Pendengar', *Journal.Interstudi.Edu*, vol. 4, no. 2, 2022, pp. 14–28.
- Prayudha, Herliantara Harley, *Radio is Sound Only: Pengantar dan Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*, Jakarta: Broadcast Magz, 2013.
- Puri, A.G. and S.D. Setiawati, 'Loyalitas pendengaran radio di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)', *Jurnal ...*, vol. no. 2, 2021, pp. 96–110, <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/338>
- Vadilla Nandika, *STRATEGI KOMUNIKASI RADIO DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PENDENGAR RADIO TIDAR*, 2018.
- Jaco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahmawati, Indah and Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi dan Radio*, Bekasi: Lascar Aksara, 2011.
- Tomli, Asep Syamsul M., *Dasar-Dasar Siaran Radio: Basic Announcing*, 1st edition, Bandung: Nuansa, 2009.
- Tommy, Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan tesis, Edisi Revisi*, Jakarta: PPM, 2007.
- Wandusiyoto, Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, I edition, ed. by Ayup, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Waulia, Nur Afni, *Strategi Program I-Radio Makassar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, vol. 5, no. 3, 2020, pp. 248–53.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sources of Data: Primary & Secondary Data | StudySmarter, <https://www.studysmarter.us/explanations/social-studies/theories-and-methods/sources-of-data/>.
- Subroto Subino Hadi, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Bandung: IKIP, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.



UIN SUSKA RIAU

- Sumardhan, Dedy, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Loyalitas Karyawan (Studi Kasus di PT. Sinar Sosro Medan)', *Tesis Magister*, 2014, <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1022>.
- Saligan, Robinson, *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Har, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku konsumen*, IV edition, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- What is strategy? - Cascade, <https://www.cascade.app/blog/what-is-strategy>.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran

Pedoman Wawancara

1. **Informan Kunci**
2. **Informan Pelengkap**
3. **Penyusunan Laporan**
4. **Penyusunan Instrumen**
5. **Penyusunan Jadwal**
6. **Penyusunan Anggaran Biaya**
7. **Penyusunan Tim**
8. **Penyusunan Rencana Kerja**
9. **Penyusunan Rencana Anggaran Biaya**
10. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kerja**
11. **Penyusunan Rencana Pengawasan dan Evaluasi**
12. **Penyusunan Rencana Pelaporan**
13. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
14. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
15. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
16. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
17. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
18. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
19. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
20. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
21. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
22. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
23. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
24. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
25. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
26. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
27. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
28. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
29. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
30. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
31. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
32. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
33. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
34. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
35. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
36. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
37. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
38. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
39. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
40. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
41. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
42. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
43. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
44. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
45. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
46. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
47. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
48. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
49. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
50. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
51. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
52. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
53. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
54. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
55. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
56. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
57. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
58. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
59. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
60. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
61. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
62. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
63. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
64. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
65. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
66. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
67. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
68. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
69. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
70. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
71. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
72. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
73. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
74. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
75. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
76. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
77. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
78. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
79. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
80. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
81. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
82. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
83. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
84. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
85. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
86. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
87. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
88. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
89. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
90. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
91. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
92. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
93. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
94. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
95. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
96. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
97. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
98. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
99. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**
100. **Penyusunan Rencana Penyelesaian Masalah**

a. Informan Kunci
 Delma Sugiarti : Music Director

b. Informan Pelengkap
 Hermayanti : Direktur Utama

Pertanyaan Wawancara :

A. Strategi Kesesuaian

- Bagaimana Anda menentukan lagu-lagu yang akan diputar di stasiun radio? Apakah ada kriteria khusus yang Anda ikuti?
- Apa saja jenis musik yang disediakan Music Director di Radio TOP 98,6 FM?
- Apa tipe musik yang biasanya disukai oleh pendengar Radio TOP 98,6 FM ??
- Bagaimana Anda menggabungkan preferensi pendengar dengan pemilihan musik untuk memastikan keberagaman dan kepuasan pendengar?

B. Strategi Pembentukan Kebiasaan

- Bagaimana cara Anda untuk membangun kebiasaan pendengar agar pendengar tetap setia mendengarkan Radio TOP 98,6 FM?
- Adakah rundown khusus dalam penyajian musik yang disiarkan di Radio TOP 98,6 FM? ?
- Bagaimana Anda berinteraksi dengan pendengar untuk memahami preferensi mereka dalam pemilihan musik?
- Apakah ada feedback dari pendengar yang mempengaruhi keputusan Anda dalam memilih lagu-lagu yang diputar di stasiun radio?



C. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar

1. Adakah program khusus yang dilakukan Music Director yang berbeda dengan radio lainnya?
2. Dalam mengontrol arus pendengar, apa cara yang Anda lakukan untuk memaksimalkan jumlah pendengar dan meminimalisir pendengar berpindah ke siaran radio lain?
3. Adakah cara khusus yang dilakukan untuk menjadi tolak ukur mengetahui berkurang atau bertambahnya pendengar Radio TOP 98,6 FM?
4. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas strategi musik yang telah diterapkan? Apakah ada metode evaluasi khusus yang Anda gunakan?

D. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber daya program

1. Dari sumber mana biasanya Anda menyediakan materi musik yang akan disiarkan di Radio TOP 98,6 FM?
2. Apa kendala yang Anda rasakan sebagai Music Director di Radio TOP 98,6 FM?
3. Cara apa yang biasa Anda gunakan di Radio TOP 98,6 FM untuk menyimpan data-data musik yang akan disiarkan?
4. Apakah ada batasan usia tertentu dari musik yang disimpan oleh Music Director Radio TOP 98,6 FM? (semisal data yang disimpan hanya lagu yang berusia 5 tahun saja semenjak lagu tersebut rilis)

E. Strategi daya penarik massa

1. Apa saja yang dilakukan seorang Music Director Radio TOP 98,6 FM untuk menarik pendengar mendengarkan siaran Radio TOP 98,6 FM? Seperti adakah cara-cara khusus ataupun bentuk kegiatan yang biasa dilakukan.
2. Apa yang menurut Anda menjadi tantangan utama dalam mempertahankan loyalitas pendengar di tengah persaingan yang ketat dalam industri radio?
3. Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut dan menjaga pendengar tetap setia dengan stasiun radio ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1323 /Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023

Pekanbaru, 1 Dzulhidah1444 H

Sifat : Biasa

19 Juni 2023M

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Fadila Rahmi**

Kepada Yth.

Dewi Sukartik, M.Sc

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fadila Rahmi** NIM. **11940323946** Dengan Judul "**Strategi Music Director Radio Top 98,6 FM Padang Panjang dalam mempertahankan Loyalitas Pendengar**)" Saudara Menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

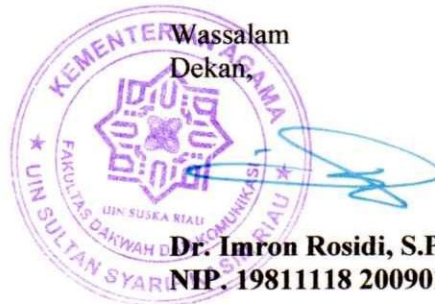
1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan.

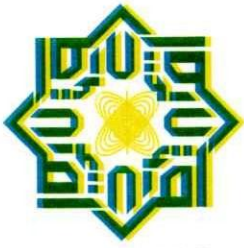


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Ketua Prodi Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Nomor : B-7256/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu**
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Fadila Rahmi
N I M	: 11940323946
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Music Director Radio Top 98,6 FM Padang Panjang dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar."

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Radio TOP Padang Panjang 98,6 FM Padang Panjang."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Minron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19611118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57578
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-7256/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023 Tanggal 22 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

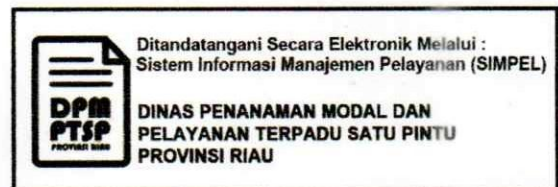
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FADILA RAHMI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940323946 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI MUSIC DIRECTOR RADIO TOP 98,6 FM PADANG PANJANG DALAM
MEMPERTAHANKAN LOYALITAS PENDENGAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RADIO TOP 98,6 FM PADANG PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermayanti

Jabatan : Direktur Utama Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Fadila Rahmi

NIM : 11940323946

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melakukan penelitian di Radio TOP 98,6 FM Padang Panjang pada tanggal 2 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MUSIC DIRECTOR RADIO TOP 98,6 FM PADANG PANJANG DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS PENDENGAR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 8 November 2023

Direktur Utama Radio TOP 98,6 FM



Hermayanti



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Fadila Rahmi lahir di Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat pada 07 Februari 2001, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hasrat, SE dan Ibu Afrida Hendriani.

Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 09 Balai – Balai Teladan Padang Panjang dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis berhasil diterima menjadi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menempuh jenjang pendidikan di UIN Suska Riau penulis bergabung dalam TV komunitas kampus Suska. Saat berada di Suska TV penulis bergabung menjadi tim kreatif yang dipercaya untuk mengelola program – program acara, konten – konten hingga *Live Streaming TalkShow* yang mengundang orang – orang hebat di Provinsi Riau. Selain itu penulis juga dipercaya menjadi HRD untuk membantu dalam mengelola absensi serta menjaga kesejahteraan crew Suska TV.

Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bagan Batu Kota, Kecamatan Bagan Sinembah. Dilanjutkan pada bulan September hingga November 2022 penulis melaksanakan *Job Training* di Unit Data Management PT. Telkom Ridar Pekanbaru.

Hingga pada akhirnya penulis dinyatakan lulus pada Sidang Munaqasyah pada tanggal 11 Desember 2023 dengan IPK terakhir 3,72 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).